



LAPORAN KINERJA

PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2022



LAPORAN KINERJA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

spasikita.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan ridhoNya, Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022. Laporan Kinerja tahun 2022 ini merupakan komitmen Pustanda menjalankan amanah dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu laporan kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja dan media publikasi atas capaian pelaksanaan program dan anggaran yang telah dilaksanakan oleh Pustanda di tahun 2022.

Informasi yang disajikan dalam laporan ini berupa pencapaian kinerja dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Pustanda tahun 2022. Laporan ini juga memberikan gambaran objektif tentang upaya yang dilakukan oleh Pustanda, tantangan serta permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian target kinerja. Hal tersebut menjadi acuan bagi Pustanda dalam menetapkan target, strategi dan inovasi kerja di tahun berikutnya. Berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan, Pustanda dapat merealisasikan dua sasaran kegiatan dengan dua indikator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kinerja Pustanda tahun 2022. Kami berharap, informasi yang tersaji dalam laporan kinerja ini bermanfaat bagi publik dan menjadi bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan realisasi kinerja di tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi niat dan tujuan mulia kita. Amin.



Bogor, 24 Januari 2023
Kepala Pusat,

Iwa Lukmana
NIP 196611271993031002



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Gambar	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	5
1. Isu-isu Strategis	5
2. Peran Strategis Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Visi	8
B. Misi	8
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah	8
D. Tujuan Strategis	8
E. Program Prioritas	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja	12
B. Realisasi Anggaran	30
1. Capaian Anggaran	30
2. Efisiensi	33
C. Inovasi	34
D. Penghargaan	34
E. Program Kolaborasi (<i>Crosscutting</i>)	34
BAB IV PENUTUP	37
Lampiran	40
1. Perjanjian Kinerja Awal	
2. Perjanjian Kinerja Akhir	
3. Pengukuran Kinerja	
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu	





DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Pustanda 2022—2024	9
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Awal	9
Tabel 3	Alokasi Anggaran Awal	10
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Akhir	10
Tabel 5	Alokasi Anggaran Akhir	10
Tabel 6	Ketercapaian Tiap Sasaran dan Indikator Kinerja	12
Tabel 7	Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA tahun 2022	13
Tabel 8	Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan Tahun 2022	20
Tabel 9	Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	27
Tabel 10	Rincian revisi DIPA	29





DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Komposisi pegawai menurut jenis kelamin	3
Grafik 2	Komposisi pegawai menurut jenis jabatan	3
Grafik 3	Komposisi pegawai menurut jenjang Pendidikan	3
Grafik 4	Komposisi pegawai menurut substansi layanan	3
Grafik 5	Komposisi pegawai menurut pangkat dan golongan	3
Grafik 6	Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA tahun 2022	13
Grafik 7	Capaian Pemelajar BIPA 2022 dan Target Renstra 2024	15
Grafik 8	Target dan Capaian Jumlah Produk Penerjemahan tahun 2022	21
Grafik 9	Capaian Penerjemahan tahun 2022 dan Target Renstra 2024	21
Grafik 10	Target dan Capaian IKK Nilai SAKIP Pustanda Tahun 2022	26
Grafik 11	Capaian IKK Nilai SAKIP Tahun 2022 dan Target Renstra 2024	26
Grafik 12	Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	28
Grafik 13	Rincian Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran	28
Grafik 14	Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	28
Grafik 15	Capaian IKK NKA Tahun 2022 dan Target Renstra 2024	29
Grafik 16	Realisasi menurut jenis belanja	31
Grafik 17	Pagu anggaran menurut KRO	31
Grafik 18	Pagu dan Realisasi pada IKK 1.1 Jumlah Pemelajar BIPA	32
Grafik 19	Pagu dan Realisasi pada IKK 1.2 Jumlah Produk Penerjemahan	32
Grafik 20	Pagu dan Realisasi pada IKK 3.2 Nilai NKA atas RKAK/L	32
Grafik 21	Capaian kinerja	37
Grafik 22	Kinerja keuangan	37





DAFTAR GAMBAR

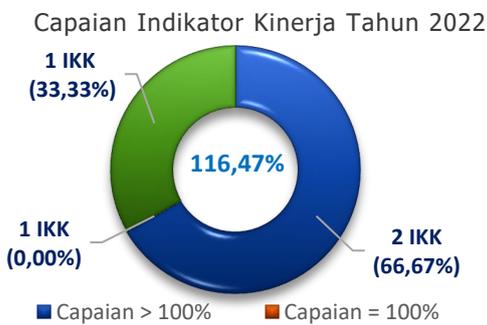
Gambar 1	Gedung Pustanda di IPSC Bogor	3
Gambar 2	Struktur organisasi Pustanda	5
Gambar 3	Capaian indikator kinerja jumlah pemelajar BIPA tahun 2022	14
Gambar 4	Capaian pemelajar BIPA hingga tahun 2022.....	14
Gambar 5	Tahapan SAKIP	24
Gambar 6	Komponen penilaian SAKIP	24
Gambar 7	Inovasi laman penerjemahan daring	33
Gambar 8	Penghargaan dari KBRI Ankara (Turki)	34
Gambar 9	Penghargaan dari KBRI Wina	34
Gambar 10	Penghargaan dari KBRI Helsinki	35
Gambar 11	Penghargaan dari KBRI Bern	35
Gambar 12	Program kolaborasi penerbitan jurnal BIPA	36
Gambar 13	Program kolaborasi peningkatan kompetensi bahasa asing	36



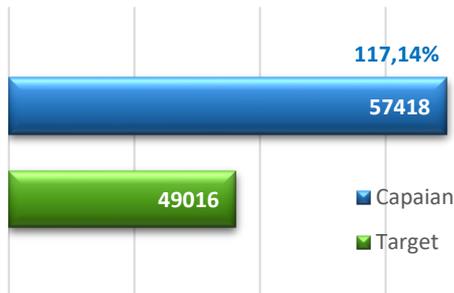


IKHTISAR EKSEKUTIF

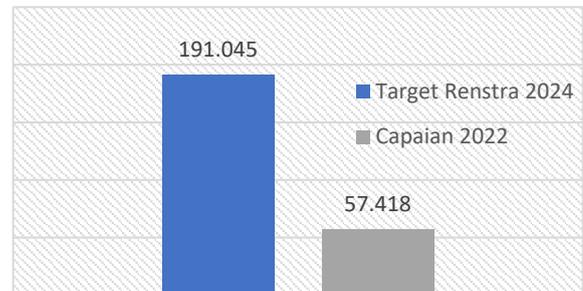
Laporan kinerja Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan di Bab III laporan kinerja ini. Capaian kinerja dan realisasi anggaran Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa tahun 2022 tersaji secara singkat pada infografis berikut.



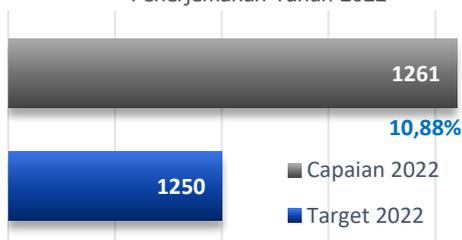
Target dan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2022



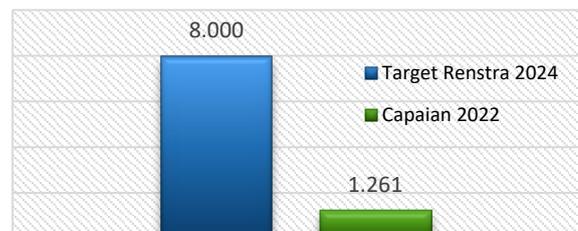
Capaian IKK Pemelajar BIPA 2022 dan Target Renstra 2024



Target dan Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan Tahun 2022



Capaian IKK Penerjemahan Tahun 2022 dan Target Renstra 2024

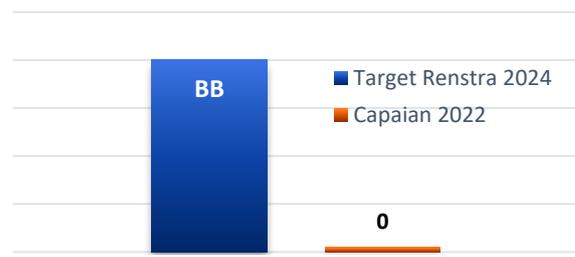




Target dan Capaian IKK Nilai SAKIP Pustanda Tahun 2022



Capaian IKK Nilai SAKIP Pustanda Tahun 2022 dan Target Renstra 2024

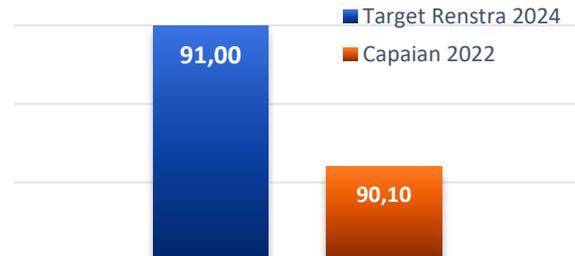


Penilaian SAKIP tahun 2022 belum dilakukan terhadap Pustanda, karena [1] Merupakan satker baru tahun 2022, [2] Belum memiliki laporan kinerja 2021 sebagai salah satu unsur penilaian, [3] Kebijakan Kemendikbudristek ke semua satker baru.

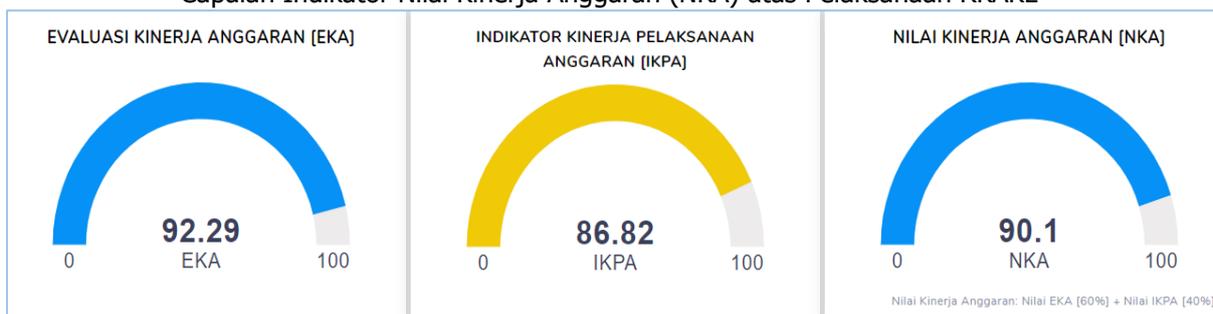
Capaian IKK NKA atas Pelaksanaan RKAK/L Pustanda Tahun 2022



Capaian IKK NKA atas Pelaksanaan RKA/KL Pustanda Tahun 2022 dan Target Renstra 2024

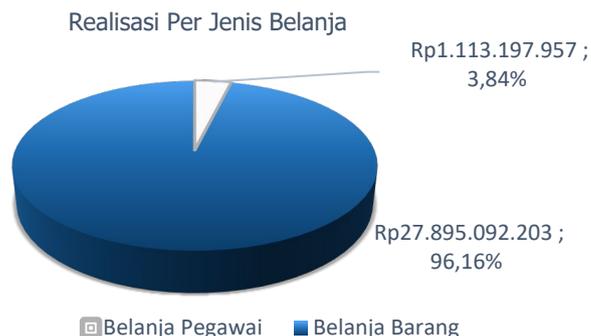


Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKAKL



Sumber: <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>



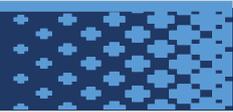


Hambatan dalam Pencapaian Kinerja	Langkah Antisipasi Penanganan Kendala	Strategi Pencapaian Target Kinerja
a. Kendala teknis penyampaian berkas laporan berkala dari pengajar BIPA untuk pengajuan honorarium.	a. Menginformasikan secara berkala kepada pengajar BIPA ketepatan waktu penyampaian berkas laporan berkala.	a. Mengupayakan metode penyampaian laporan berkala dari pengajar BIPA secara daring.
b. Tahapan panjang pembelian lisensi buku sumber terjemahan dan kendala teknis aplikasi keuangan dan perbankan.	b. Konsultasi tahapan pembelian lisensi dengan LKPP, dan kendala sistem dengan KPPN Bogor, KPP Cileungsi, dan pihak bank.	b. Koordinasi berkala dengan LKPP, KPPN Bogor, KPP Cileungsi, dan pihak bank.
c. Proses dan tahapan administrasi satker baru yang lama dan melibatkan lintas lembaga.	c. Koordinasi dengan lembaga yang menangani administrasi satker baru.	c. Koordinasi dengan lembaga terkait untuk percepatan tahapan dan proses administrasi.



LAPORAN KINERJA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

spasikita.kemdikbud.go.id



BAB I PENDAHULUAN

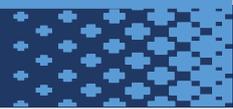
A. GAMBARAN UMUM

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) merupakan salah satu unit eselon II di bawah naungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (BPP Bahasa), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Pusat ini merupakan satuan kerja yang baru berdiri pada tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2021. Rincian tugas dan fungsi Pustanda tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tanggal 13 Desember 2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional merupakan konsep yang filosofis sekaligus strategis karena ditujukan untuk meneguhkan dan menunjukkan jati diri (identitas) bangsa Indonesia serta untuk meningkatkan peran dan daya saing bangsa Indonesia di tengah persahabatan dan persaingan antarbangsa dan antarnegara. Dalam bingkai konsep tersebut, penginternasionalan bahasa Indonesia dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan pada jalur diplomasi publik yang melibatkan interaksi antarwarga negara, antara lain melalui aktivitas pengajaran bahasa Indonesia. Pada periode tahun 2015—2019, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penyelenggaraan tugas dan fungsi diplomasi kebahasaan dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK). Adanya kebijakan restrukturisasi organisasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menandai pengintegrasian tugas dan fungsi diplomasi kebahasaan dari Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) ke dalam tugas dan fungsi Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) dan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra (Pusbin).

Seiring dengan dinamika kebijakan, kebutuhan organisasi, dan upaya memperkuat penyebaran peran bahasa Indonesia di kancah internasional, pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memandang perlu melakukan penataan organisasi





dengan mengusulkan pendirian unit eselon II baru yang berfokus pada penguatan diplomasi bahasa. Usulan tersebut direspon oleh pimpinan Kemendikbudristek dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tanggal 23 Agustus 2021, dan mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tanggal 13 Desember 2021, yang menandai berdirinya Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

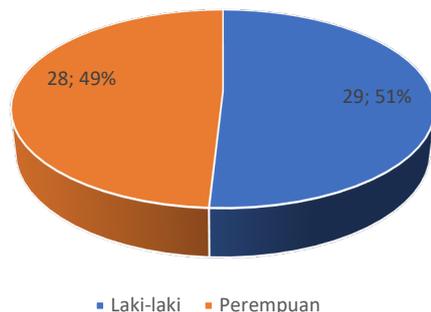
Sejalan dengan arah kebijakan rencana strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020—2024, Pustanda mengampu salah satu program prioritas nasional, yaitu penginternasionalan bahasa Indonesia. Hal tersebut merupakan upaya meningkatkan peran bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sesuai amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Program prioritas itu diturunkan menjadi kegiatan prioritas Pustanda yang mendapatkan perhatian khusus dan pendanaan yang memadai.

Salah satu upaya Pustanda di tahun 2022 dalam rangka mendukung internasionalisasi bahasa Indonesia, yaitu penyusunan peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia. Penyusunan peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia dilaksanakan dengan strategi *Lingua Franca Plus*, yaitu dengan cara peningkatan penyebaran bahasa Indonesia di berbagai ranah penggunaan dengan melakukan pendekatan pendidikan, kebudayaan, pariwisata, olahraga, ekonomi, investasi, politik, diplomasi, pertahanan dan keamanan. Selanjutnya, program dan kegiatan tiap tahun dilaksanakan berdasarkan peta jalan tersebut untuk memperkuat diplomasi kebahasaan yang selama ini telah dijalankan.

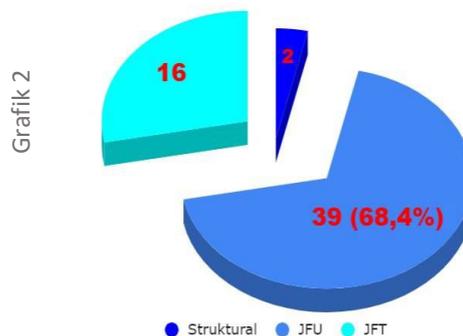
Pada saat awal berdiri, Pustanda dipimpin oleh Bapak Dony Setiawan selaku Pelaksana Tugas Kepala Pustanda, dan pada tanggal 1 Februari 2022—sekarang jabatan Kepala Pustanda diampu oleh Bapak Iwa Lukmana, dengan lokasi kantor berada di Kawasan IPSC Bogor, serta wilayah/lingkup kerja di dalam negeri dan luar negeri. Untuk mendukung tugas dan operasional organisasi, Pustanda memiliki sumber daya manusia sebanyak 81 orang, dengan rincian PNS sebanyak 57 orang dan PPNPN sebanyak 24 orang. PNS tersebut tersebar di Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, KKLP Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), dan Subbagian Tata Usaha. Detil komposisi pegawai Pustanda tersaji pada grafik di bawah ini.



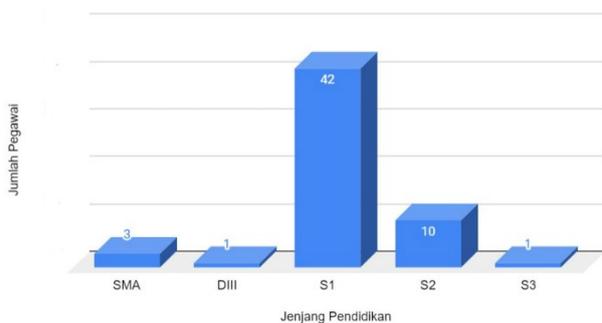
Grafik 1
Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin



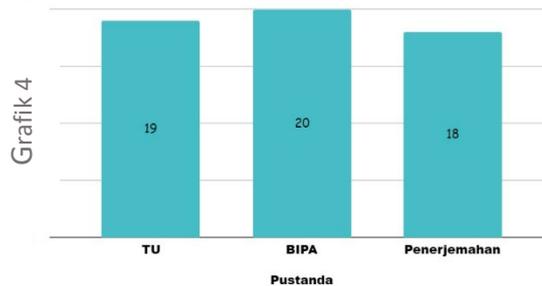
Jumlah Fungsional Umum/Fungsional Tertentu



Pendidikan Grafik 3

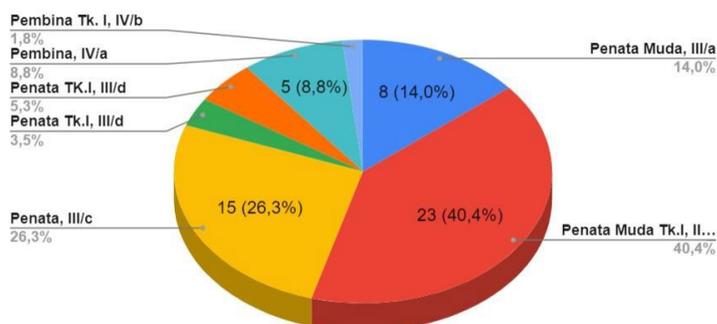


Bagian



Pangkat/Gol

Grafik 5



B. DASAR HUKUM

Laporan Kinerja (Lakin) Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa tahun 2022 ini disusun mengacu pada,

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;

4. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020—2024;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
14. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pustanda mempunyai tugas yaitu [melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa](#). Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Pustanda menyelenggarakan fungsi,

1. penyiapan kebijakan teknis di bidang penguatan dan pemberdayaan bahasa;
2. pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa;
3. pelaksanaan peningkatan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional;
4. pelaksanaan penyebaran bahasa negara;
5. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa;
6. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penguatan dan pemberdayaan bahasa;
7. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penguatan dan pemberdayaan bahasa; dan
8. pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Gambar 2
Struktur Organisasi Pustanda



D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

1. ISU-ISU STRATEGIS

Berkaitan dengan upaya Pustanda dalam rangka penginternasionalan bahasa Indonesia, terdapat isu-isu strategis dari aspek eksternal dan internal sebagai berikut.

Perkuat Bahasa Indonesia di Dunia, Pemerintah Terus Dorong Sinergi Lintas Sektoral

Renatha Swasty · 29 April 2022 11:51

Jakarta: Pemerintah melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di London terus mengenalkan **bahasa Indonesia** di dunia. Salah satunya melalui peluncuran buku oleh Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) UK berjudul Bahasa Indonesia untuk Bahasa ASEAN.

"Tni merupakan kontribusi penting rekan-rekan PPI-UK dalam membantu KBRI menjalankan diplomasi kebahasaan sebagai upaya memperkuat bahasa Indonesia di pentas dunia," kata Duta Besar Republik Indonesia di London, Desra Percaya, dalam keterangan tertulis, Jumat, 29 April 2022.

Buku menampung gagasan 12 penulis tentang alasan bahasa Indonesia layak dipertimbangkan sebagai bahasa resmi ASEAN. Penulis berasal dari berbagai negara ASEAN, yakni Indonesia, Malaysia, Brunei Darusalam, Singapura, dan Thailand.

"Mereka memotret kelayakan dari berbagai sudut pandang sejarah, politik dan ekonomi, serta aspek linguistik," kata Desra.

Isu Strategis 1

Perlunya kerja sama dan sinergi lintas sektoral untuk memperkuat peran Bahasa Indonesia di kancah internasional.
Sumber:
<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/>



Perdana Menteri Malaysia Ingin Perkuat Bahasa Melayu, Nadiem: Saya Tolak

Selasa, 5 April 2022 | 06:10 WIB

Share:



Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim menolak permintaan Perdana Menteri Malaysia yang ingin menjadikan bahasa Melayu sebagai bahasa resmi ASEAN. (Sumber: YouTube Kemendikbudristek RI)

Penulis: Kiki Luqman | Editor: Harlyanto Kurniawan

JAKARTA, KOMPAS.TV - Dikabarkan Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Ismail Sabri Yaakob ingin memperkuat bahasa Melayu di ASEAN.

Artinya, dia meminta bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa perantara antar dua negara. Singkatnya, dia ingin bahasa Melayu menjadi bahasa resmi kedua di ASEAN.

Hal ini didasari oleh, beberapa negara ASEAN seperti Indonesia, Brunei, Singapura, Thailand Selatan, Filipina Selatan dan sebagian Kamboja juga paham bahasa Melayu.

Namun hal ini mendapatkan penolakan dari Menteri Kemendikbud Ristek Indonesia Nadiem Makarim.

Isu Strategis 2

Upaya pemerintah Malaysia untuk mengusulkan bahasa Melayu sebagai bahasa resmi kedua di ASEAN. Sumber: <https://www.kompas.tv/>



Isu Strategis 3

Perlunya standar satuan honorarium pengajar BIPA, untuk merespon keluhan pengajar BIPA terkait kesesuaian dengan biaya hidup di negara sasaran. Sumber: <https://www.trenasia.com/>

Badan Kepegawaian Negara

Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil

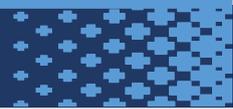
Isu Strategis 4

- Terbatasnya alokasi jabatan fungsional di Pustanda untuk level satker Pusat.
- Perlu pemutakhiran peta jabatan di Pustanda.
- Perlu pemutakhiran jenjang jabatan fungsional di Pustanda.

2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

- a. Berperan penting sebagai regulator dan fasilitator dalam rangka mendukung pencapaian sasaran BPP Bahasa yaitu meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional.





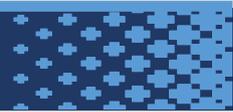
- b. Berperan penting dalam menghasilkan produk pendukung diplomasi kebahasaan melalui produk penerjemahan dan pelaksanaan penjurubahasaan.
- c. Berperan penting dalam menguatkan tata kelola unit kerja lingkup BPP Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel melalui peningkatan akuntabilitas layanan, serta pengelolaan anggaran dan pelaksanaan reformasi birokrasi.





LAPORAN KINERJA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

spasikita.kemdikbud.go.id



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI

Sebagai salah satu satuan kerja Eselon II lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa mendukung visi Kemendikbudristek tahun 2020—2024 melalui bahasa dan sastra. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

"Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra."

Berdasarkan rumusan visi di atas, Indonesia maju terwujud ketika bangsa Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal tersebut diwujudkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

B. MISI

Untuk mencapai misi Kemendikbudristek dalam rangka Mewujudkan Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan serta Pengembangan Bahasa dan Sastra, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa memiliki misi yang sama/sejalan dengan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu,

1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.
2. Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.
3. Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
4. Mengoptimalkan tata kelola satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

C. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020—2024 dan Keputusan



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024, Pustanda menetapkan sasaran, indikator dan target selama tiga tahun sebagai berikut,

Tabel 1
Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Pustanda 2022—2024

Uraian		Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
SK 1	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 1.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	49016	23420	23420
SK 2	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan	1250	1250	1125
SK 3	Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB	BB	BB
		IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pustanda	91	91	91

D. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis yang ingin dicapai oleh Pustanda yaitu meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional, meningkatnya jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia, serta meningkatnya jumlah pemelajar BIPA.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020—2024, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut.

Tabel 2
Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2022
[SK 1] Meningkatkan jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	49016
[SK 2] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250
[SK 3] Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91

Tabel 3

Alokasi Anggaran Awal

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp8.805.983.000
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp26.430.050.000
		Rp35.236.033.000

Pada tanggal 29 Desember 2022, dilakukan revisi perjanjian kinerja tahun 2022 karena adanya revisi anggaran berupa realokasi anggaran belanja gaji pegawai yang berpotensi tidak terserap dari Pustanda ke Unit Eselon I pada 30 September 2022, sehingga terjadi perubahan total pagu anggaran tahun 2022. Revisi perjanjian kinerja tahun 2022 tersebut tidak berpengaruh terhadap jumlah target volume pada tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (jumlah target volume tetap). Perubahan perjanjian kinerja tersebut, tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4
Perjanjian Kinerja Akhir

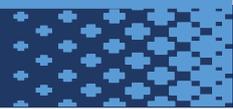
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2022
[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	49016
[SK 2] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91

Tabel 5
Alokasi Anggaran Akhir

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Rp7.226.457.000
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp22.429.455.000
		Rp29.655.912.000

E. PROGRAM PRIORITAS

Program prioritas Pustanda tahun 2022 yaitu pada Klasifikasi Rincian Output (KRO) 6702.QDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga dengan Rincian Output (RO) Lembaga Terfasilitasi Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Program prioritas tersebut memiliki target sebanyak 100 lembaga terfasilitasi program BIPA, 49016 orang



pemelajar BIPA, dan 1 negara baru yang mengajarkan bahasa Indonesia. Untuk mencapai target pada program prioritas tersebut, dialokasikan anggaran sebesar Rp10.464.211.000. Melalui program prioritas tersebut, hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya pemelajar BIPA dan bertambahnya negara yang mengajarkan bahasa Indonesia sehingga dapat mendorong penguatan peran bahasa Indonesia di kancah internasional.





LAPORAN KINERJA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

spasikita.kemdikbud.go.id



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2022, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa menetapkan tiga Sasaran Kegiatan (SK) dengan empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Informasi tingkat ketercapaian masing-masing sasaran kegiatan dengan indikator kinerja kegiatan pada tahun 2022, tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Ketercapaian Tiap Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	49016	57418	117,14%
[SK 2] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250	1261	100,88%
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB	Tahun 2022 belum diikuti penilaian SAKIP	0,00%
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91	90,1	99,01%

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan jumlah pemelajar BIPA, diupayakan melalui Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga. Dengan adanya peningkatan jumlah pemelajar BIPA tersebut, diharapkan memberikan dampak positif bagi Indonesia yaitu, [a] Meningkatkan pemahaman dan penghargaan masyarakat internasional terhadap eksistensi negara dan bangsa Indonesia yang memiliki kedaulatan, jati diri, dan peradaban tersendiri sebagai bagian dari warga dunia, serta [b] Meningkatkan citra positif negara dan bangsa Indonesia di mata dunia internasional sebagai negara yang strategis dalam pengembangan kerja sama antarbangsa dan antarnegara di berbagai bidang.





Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Jumlah Pemelajar BIPA

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Jumlah pemelajar BIPA merupakan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal di dalam dan luar negeri. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri.

Metode Penghitungan Indikator Kinerja

Jumlah akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh fasilitasi program BIPA Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (pusat dan/atau UPT Balai/kantor bahasa) melalui lembaga.

Satuan	: Orang.
Tipe Penghitungan	: Kumulatif.
Unit Pelaksana	: 1. Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. 2. Balai/kantor bahasa.
Sumber Data	: 1. Data penerima beasiswa Darmasiswa dan Kemitraan Negara berkembang (KNB) dari Kemendikbudristek. 2. Data penerima Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) dari Kemenlu. 3. Laporan kegiatan layanan BIPA.
Periode data	: Januari—Desember (tahunan).

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan dan Penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan indikator yang mengukur capaian jumlah pemelajar BIPA berdasarkan hasil fasilitasi BIPA yang dilaksanakan oleh Pustanda.

Tabel 7
Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian
IKK 1.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	49016	57418	117,14%





Gambar 3 - Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2022

Target indikator kinerja jumlah pemelajar BIPA tersebut dapat dipenuhi oleh Pustanda dengan capaian 57.418 orang pemelajar BIPA di tahun 2022. Apabila dihitung secara kumulatif dari tahun 2015, maka jumlah pemelajar BIPA yang dilaksanakan oleh BPP Bahasa yaitu sebesar 150.290 orang. Angka tersebut berasal dari capaian pemelajar BIPA periode 2015—2021, ditambah capaian pemelajar BIPA oleh Pustanda tahun 2022 sebanyak 57.418 orang, dan capaian pemelajar BIPA dari fasilitasi yang dilaksanakan oleh UPT BPP Bahasa sebanyak 2.423 orang pemelajar. Sedangkan dari aspek jumlah negara yang terfasilitasi program BIPA, hingga tahun 2022 terdapat 52 negara yang terfasilitasi. Jumlah 52 negara tersebut berasal dari penjumlahan capaian negara yang telah difasilitasi oleh BPP Bahasa pada periode 2020—2021 yaitu 47 negara.

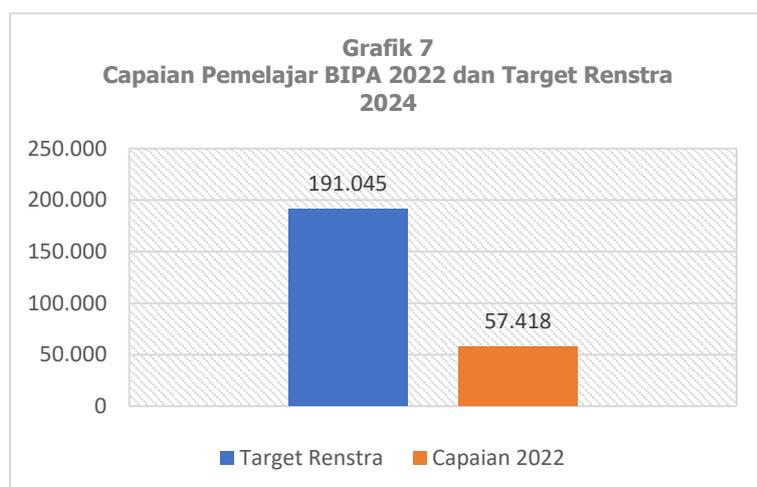
Gambar 4
Capaian Pemelajar BIPA hingga tahun 2022





Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya pada indikator kinerja Jumlah Pemelajar BIPA, untuk tahun 2022 belum dapat dilakukan oleh Pustanda, karena Pustanda baru berdiri dan memiliki DIPA di tahun 2022. Capaian Jumlah pemelajar BIPA tahun sebelumnya yang diuraikan pada halaman sebelumnya, merupakan capaian dari BPP Bahasa yang diperoleh dari satker Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (2015—2019) dan Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (2020—2021).



Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja

Bestari BIPA

Pengiriman/Penugasan Tenaga Pengajar BIPA secara langsung



Fasilitasi pengembangan program BIPA di luar Indonesia melalui pengiriman tenaga pengajar BIPA dari Indonesia ke negara sasaran. Untuk tahun 2022 di negara Laos dan Timor Leste.



Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) BIPA



PJJ BIPA adalah pengajaran BIPA secara daring adalah kegiatan fasilitasi pengembangan program ke-BIPA-an bagi pemelajar BIPA di luar Indonesia melalui penugasan pengajar BIPA dari Indonesia yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran daring.

Penugasan Pengajar Lokal BIPA



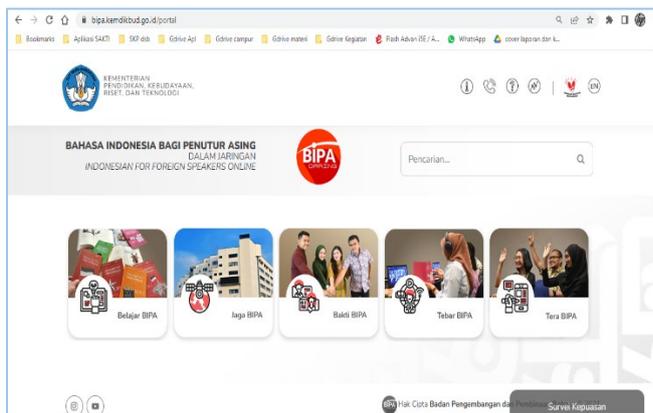
Penugasan pengajar lokal BIPA adalah kegiatan fasilitasi pengembangan program ke-BIPA-an di luar Indonesia melalui penyediaan tenaga pengajar lokal dengan memberdayakan warga negara Indonesia dan warga negara setempat.

Apresiasi Ke-BIPA-an



Apresiasi ke-BIPA-an dilaksanakan melalui Festival Handai Indonesia. Peserta yang mengikuti festival ini adalah sebanyak 206 orang warga negara asing. Kegiatan ini menghasilkan 3 orang peserta terbaik lomba bercerita, 1 orang peraih penghargaan kategori lomba berkomedit tunggal, 1 orang peraih penghargaan lomba bermain peran, 1 orang peraih penghargaan bermusikalisasi puisi, 3 orang peserta terbaik lomba bernyanyi, 3 orang peserta terbaik lomba berpidato, 3 orang peserta terbaik lomba membacakan puisi, serta 3 orang peserta terbaik lomba membawakan liputan.

Publikasi Program Ke-BIPA-an



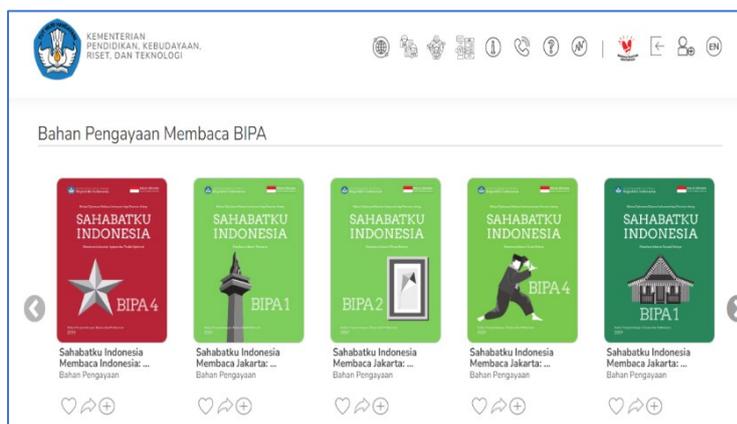
Publikasi program ke-BIPA-an dilaksanakan sepanjang tahun. Subkegiatan publikasi meliputi pengembangan portal BIPA Daring, pengembangan Jurnal BIPA, publikasi melalui media sosial, dan alih wahana bahan diplomasi kebahasaan. Pengembangan BIPA Daring dilaksanakan melalui kegiatan lokakarya

pengembangan untuk memperbarui data pada setiap modul dan perencanaan konsep modul baru. Pengembangan Jurnal BIPA dilaksanakan melalui penerbitan 2 volume jurnal ke-BIPA-an. Publikasi media sosial telah dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan melalui media sosial Instagram dan YouTube. Alih wahana bahan diplomasi kebahasaan telah dilaksanakan melalui kegiatan lokakarya alih wahana bahan ajar BIPA yang menghasilkan draf naskah transkrip *audiobook*.

Penguatan Regulasi dan Kemitraan Pengembangan Program BIPA

Capaian kegiatan Regulasi dan Kemitraan Pengembangan Program BIPA tahun anggaran 2022 adalah tersusunnya draf Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKN) Pengajar BIPA dan draf Peta Jalan Internasionalisasi Bahasa Indonesia. Penyusunan RSKKN Pengajar BIPA dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain, penyusunan naskah oleh tim perumus, pembahasan naskah dengan narasumber ahli, verifikasi internal, penyampaian hasil verifikasi internal, prakonvensi, verifikasi eksternal, dan konvensi nasional.

Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA



Kegiatan penyusunan bahan fasilitasi program BIPA telah dilaksanakan dalam rangka memenuhi target kinerja tahun 2022 untuk menyediakan bahan fasilitasi pendukung diplomasi kebahasaan dengan capaian sebanyak 6 naskah.

Diseminasi Program BIPA



Pada tahun 2022 diseminasi program BIPA telah menyelenggarakan beberapa kegiatan yang terkait forum ilmiah, forum peningkatan kepakaran mitra program BIPA dan sosialisasi produk dan program BIPA. Capaian diseminasi program BIPA yaitu,

- Bimbingan teknis pengajaran BIPA bagi Anggota Dharma Wanita Persatuan Kementerian Luar Negeri yang dilaksanakan secara daring.
- Bimbingan teknis pengajaran BIPA bagi pengajar BIPA di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan secara bauran (*hybrid*).
- Diseminasi produk dan program di Bali dan Nusa Tenggara Barat.
- Pelaksanaan Konferensi Internasional Pengajaran BIPA XII bekerja sama dengan Universitas Pendidikan dan Indonesia.
- Bimbingan teknis pengajaran BIPA bagi calon pengajar BIPA di KBRI Wellington, Selandia Baru yang dilaksanakan secara daring.
- Diseminasi ke-BIPA-an bagi mahasiswa dan pegiat BIPA di Universitas Dian Nuswantoro, UIN Wali Songo, dan Universitas Muhamaddiyah Semarang.

Analisis Pendukung Ketercapaian Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja jumlah pemelajar BIPA pada tahun 2022, didukung oleh faktor sebagai berikut.

- a. Memadainya landasan hukum dalam menjalankan mandat peningkatan fungsi bahasa Indonesia.
- b. Adanya lembaga kebahasaan yang berfungsi secara khusus menjalankan amanat peningkatan fungsi bahasa Indonesia.
- c. Keberadaan perwakilan Republik Indonesia di lebih dari 125 negara (melalui fungsi Pensosbud dan Atdikbud) dengan sudut pandang baru tentang penginternasionalan bahasa Indonesia.
- d. Sistem kebahasaan bahasa Indonesia yang relatif mudah dipelajari.



- e. Jumlah sumber daya manusia Indonesia khususnya di bidang kebahasaan yang memadai (dalam dan luar negeri).
- f. Terdapatnya pusat atau lembaga penyelenggara program BIPA di luar negeri secara mandiri.
- g. Adanya perangkat kebahasaan yang modern dan memadai.
- h. Besarnya jumlah pengguna media sosial di Indonesia.
- i. Potensi dan daya tarik budaya dan alam Indonesia.
- j. Potensi dan daya tarik ekonomi Indonesia (sebagai produsen maupun pasar).
- k. Dukungan generasi muda milenial dalam publikasi penginternasionalan bahasa Indonesia.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
<ul style="list-style-type: none"> a. Regulasi kebahasaan yang sudah ada belum sepenuhnya terimplementasi. b. Regulasi kebahasaan bagi warga negara asing belum komprehensif. c. Harmonisasi regulasi tidak berjalan dengan optimal. d. Sumber daya yang dapat dimobilisasi masih terbatas. e. Indonesia kurang dikenal oleh warga/negara-negara tertentu. f. Peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia yang mengintegrasikan program di berbagai instansi belum disusun. g. Sinergi dan dukungan pemangku kepentingan terhadap upaya penginternasionalan bahasa Indonesia belum optimal. h. Pemahaman masyarakat yang belum optimal tentang amanah penginternasionalan bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> a. Regulasi kebahasaan yang sudah ada belum sepenuhnya terimplementasi. b. Regulasi kebahasaan bagi warga negara asing belum komprehensif. c. Harmonisasi regulasi tidak berjalan dengan optimal. d. Sumber daya yang dapat dimobilisasi masih terbatas. e. Indonesia kurang dikenal oleh warga/negara-negara tertentu. f. Peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia yang mengintegrasikan program di berbagai instansi belum disusun. g. Sinergi dan dukungan pemangku kepentingan terhadap upaya penginternasionalan bahasa Indonesia belum optimal. h. Pemahaman masyarakat yang belum optimal tentang amanah penginternasionalan bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperluas sosialisasi kepada masyarakat tentang amanah penginternasionalan bahasa Indonesia. b. Upaya sinergi dan dukungan pemangku kepentingan terhadap upaya penginternasionalan bahasa Indonesia. c. Mendorong dilakukannya koordinasi dan kemitraan lintas sectoral untuk mempromosikan upaya penginternasionalan bahasa Indonesia.





Sasaran Kegiatan 2: Tersedianya Produk Diplomas Bahasa

Produk penerjemahan merupakan salah satu produk pendukung diplomasi kebahasaan dalam upaya peningkatan peran bahasa Indonesia di kancah internasional. Melalui produk penerjemahan tersebut, diharapkan memberikan dampak positif bagi Indonesia yaitu untuk, [1] Mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penajaman bahasa Indonesia di dunia internasional, [2] Memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional. [3] Mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, [4] Melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, [4] Meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif.

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1: Jumlah Produk Penerjemahan

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Pustanda tersebut meliputi, [1] Penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, [2] Penerjemahan dokumen negara dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, [3] Penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, [4] Penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Metode Penghitungan Indikator Kinerja

Berdasarkan uraian di definisi operasional indikator kinerja, untuk mengetahui capaian kinerja jumlah produk penerjemahan dilakukan dengan menghitung hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh BPP Bahasa.

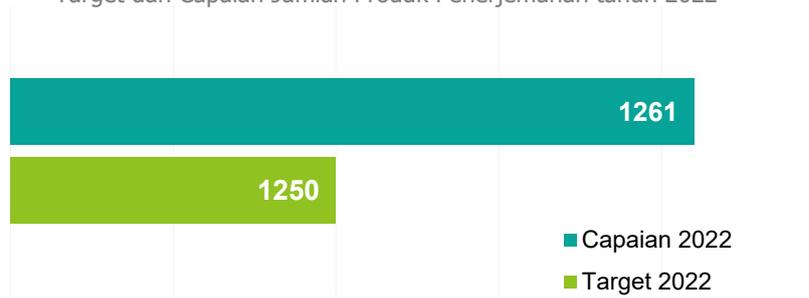
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan dan Penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 8
Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian
IKK 2.1 Jumlah Produk Penerjemahan	1250	1261	100,88%



Grafik 8
Target dan Capaian Jumlah Produk Penerjemahan tahun 2022



**Produk Penerjemahan
Presidensi G20**

- 6 produk aksara daerah.
- 10 produk bahasa Indonesia
- 10 produk bahasa daerah.
- 10 produk bahasa Inggris.
- 10 produk bahasa Spanyol.
- 10 produk bahasa Arab.
- 10 produk bahasa Prancis.
- 10 produk bahasa Rusia.
- 10 produk bahasa Mandarin.

Produk Penerjemahan 2022

**Penerjemahan Sumber Buku
Berlisensi**

- 1.175 produk penerjemahan.
- Dihasilkan dari 280 buku lisensi berbayar dan 895 buku lisensi non berbayar.

Capaian indikator jumlah produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Pustanda pada tahun 2022 secara keseluruhan yaitu sebanyak 1.261 produk penerjemahan.

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya pada indikator kinerja jumlah produk penerjemahan, untuk tahun 2022 belum dapat dilakukan oleh Pustanda, karena Pustanda baru berdiri dan memiliki DIPA di tahun 2022.

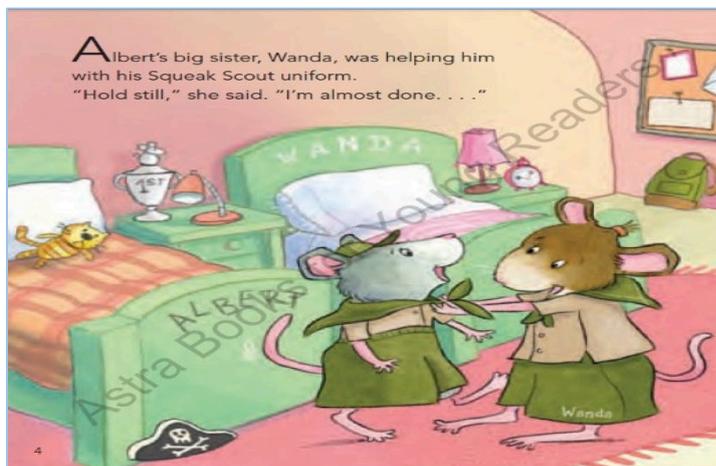
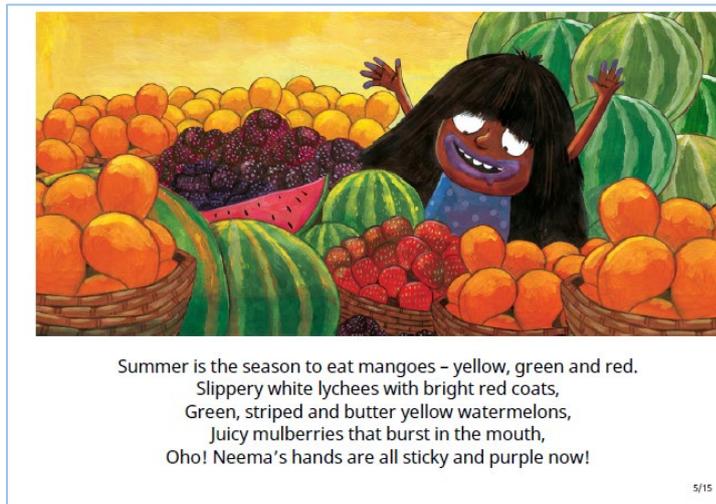
Grafik 9
Capaian Penerjemahan tahun 2022 dan Target Renstra 2024



Perbandingan realisasi jumlah produk penerjemahan tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra 2024.

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja

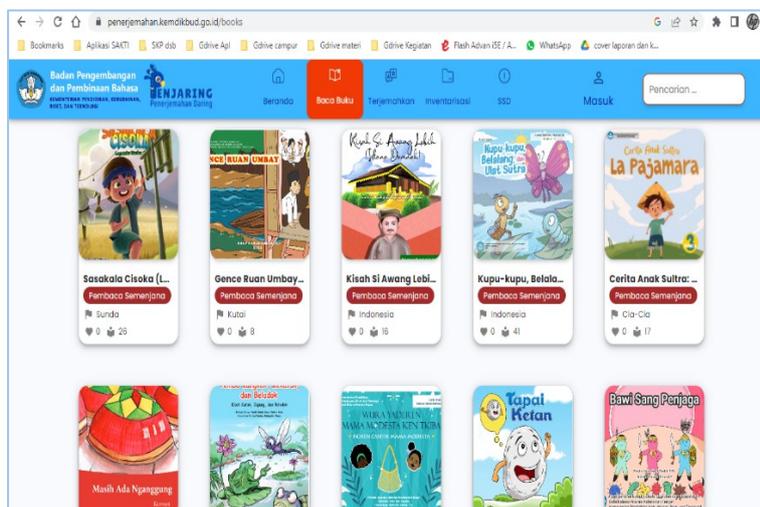
Pelaksanaan Penerjemahan



Untuk mendukung diplomasi kebahasaan dalam rangka peningkatan peran bahasa Indonesia di kancah internasional, Pustanda melaksanakan penerjemahan buku cerita anak substansi STEAM (Sains, Teknologi, Teknik, Seni, Matematika), penerjemahan karya sastra pemenang penghargaan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia, dengan total sebanyak 1175 produk penerjemahan (280 buku lisensi berbayar dan 895 buku lisensi non berbayar), serta 86 produk penerjemahan buku penunjang diplomasi kebahasaan untuk cinderamata para pemimpin negara pada Presidensi G-20 di Bali. Buku ini

diterjemahkan ke bahasa Indonesia, 10 bahasa daerah, 6 bahasa resmi PBB serta 6 aksara daerah.

Laman Penerjemahan Daring (Penjaring Kemdikbud)



Publikasi produk final penerjemahan melalui laman Penerjemahan Daring (Penjaring) agar dapat dimanfaatkan publik. Dilengkapi beragam fitur untuk belajar menerjemahkan karya sastra Indonesia.

SKKNI Teks Sastra



Selain melaksanakan penerjemahan buku, Pustanda juga melaksanakan penyusunan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Penerjemah Teks Sastra, untuk meningkatkan mutu penerjemah teks sastra dan menunjang kegiatan penerjemahan buku. SKKNI tersebut diterbitkan dengan SK Menaker nomor 145 tahun 2022.

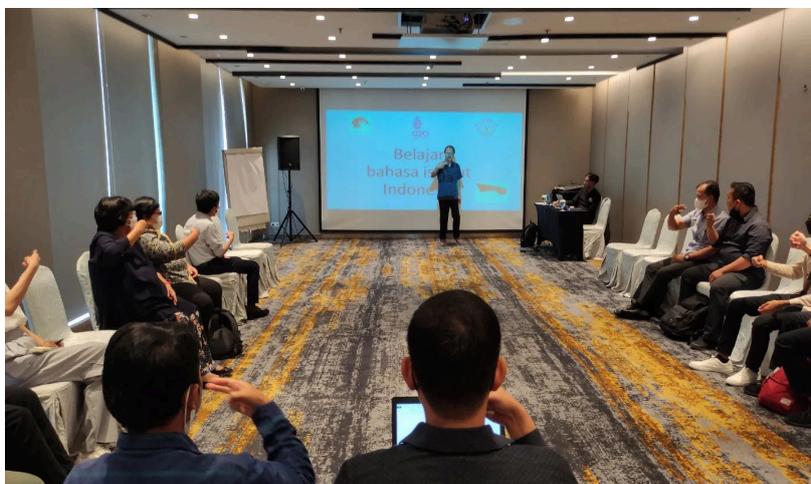
Diseminasi Bidang Penerjemahan



Kegiatan Diseminasi Bidang Penerjemahan bertujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang produk penerjemahan dan produk penyusunan naskah. Pada kegiatan ini dilaksanakan uji keterbacaan buku terjemahan, sosialisasi produk buku terjemahan, dan sosialisasi SKKNI

Penerjemah dan Juru Bahasa. Terlaksana di Pangkal Pinang, Provinsi Bangka Belitung (21—24 Maret 2022), Medan, Provinsi Sumatera Utara (6—9 Juni 2022), Manado, Provinsi Sulawesi Utara (26—29 Juli 2022), dan Semarang, Provinsi Jawa Tengah (20—24 Desember 2022).

Bimbingan Teknis Penjurubahasaan



Bimbingan teknis penjurubahasaan 2022 dalam bentuk bimtek penjurubahasaan lisan dan bahasa isyarat, yang dilaksanakan pada tanggal 11—15 Juli 2022 di Jakarta.



Analisis Pendukung Ketercapaian Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja jumlah produk penerjemahan pada tahun 2022, didukung oleh faktor sebagai berikut.

- a. Komunikasi dan pendekatan intensif yang dilaksanakan oleh Tim Penerjemahan Pustanda kepada pihak pemilik lisensi buku non berbayar, sehingga Pustanda dipercaya untuk menerjemahkan produk tersebut.
- b. Informasi dari berbagai sumber terkait penyedia buku cerita anak substansi STEAM (Sains, Teknologi, Teknik, Seni, Matematika), untuk digunakan sebagai sumber bahan terjemahan.
- c. Komitmen dan kerja keras dari penerjemah, reviewer dan penyunting untuk menghasilkan produk penerjemahan yang bermutu dan bermanfaat.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
<ol style="list-style-type: none"> a. Biaya lisensi berbayar buku bahan terjemahan di pasar global cukup tinggi, sehingga menyulitkan tim penerjemahan Pustanda untuk mendapatkan buku lisensi berbayar dalam jumlah banyak. b. Tahapan pengadaan lisensi berbayar dari penyedia di luar negeri, ternyata cukup panjang dan memakan waktu. Hal ini merupakan pengalaman pertama kali bagi tim penerjemahan Pustanda. c. Kendala teknis seperti fluktuasi nilai tukar, kendala sistem perbankan dalam negeri, perbedaan aspek hukum tentang kontrak pembelian antara dengan pihak penyedia lisensi berbayar, dan kendala teknis aplikasi Sakti Kemenkeu. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Menggali informasi dari berbagai sumber tentang alternatif buku sumber penerjemahan dengan lisensi non berbayar. b. Berkonsultasi dengan pihak Biro Umum Kemendikbudristek dan LKPP tentang peluang dan metode untuk percepatan pembelian lisensi. c. Koordinasi dengan pihak KPPN Nogor, perbankan, penyedia luar negeri terkait kendala teknis. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjalin komunikasi secara intensif dengan penyedia lisensi non berbayar agar Pustanda mendapatkan alternatif sumber bahan terjemahan. b. Mempertimbangkan saran dan informasi dari Biro Umum Kemendikbudristek dan LKPP untuk percepatan pembelian lisensi. c. Melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak KPPN Bogor, perbankan, dan penyedia agar kendala teknis segera terselesaikan. d. Menjaga komitmen tim penerjemah, reviewer dan penyunting agar produk penerjemahan yang dihasilkan tetap mengedepankan mutu dan selesai tepat waktu.





Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Tata Kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Meningkatnya tata kelola merupakan penilaian dan evaluasi terhadap tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil dan dampak (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Adanya peningkatan tata kelola satker tersebut diharapkan berdampak positif terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi dan perolehan ZI-WBK di lingkup BPP Bahasa dan Kemendikbudristek.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 : Predikat SAKIP satuan kerja minimal BB

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan anggaran. Pelaksanaan evaluasi SAKIP tersebut berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

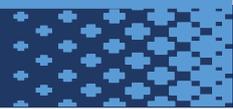


Gambar 5
Tahapan SAKIP

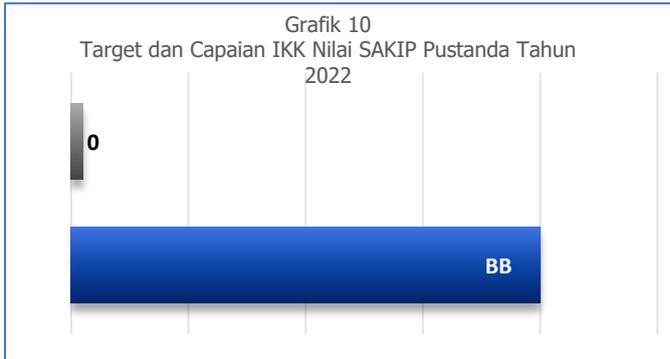
Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Gambar 6
Komponen Penilaian SAKIP





Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan dan Penjelasan Indikator Kinerja



Pada tahun 2022 ini, penilaian SAKIP belum dilakukan kepada satker Pustanda, karena:

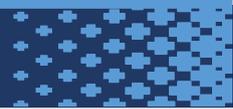
- Pustanda merupakan satuan kerja yang baru berdiri dan baru memiliki DIPA pada tahun 2022.
- Belum memiliki laporan kinerja tahun 2021 yang merupakan salah satu unsur penilaian dalam evaluasi SAKIP.
- Kebijakan dari Kemendikbudristek terhadap semua satker yang baru berdiri tahun 2022.

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan capaian indikator Nilai SAKIP satker tahun 2022 dengan tahun sebelumnya juga belum dapat dilakukan karena:

- Pustanda merupakan satuan kerja yang baru berdiri DIPA pada tahun 2022.
- Belum dapat dilakukan penilaian SAKIP tahun 2022.





Indikator Kinerja Kegiatan 3.1: Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 91,00

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai kinerja anggaran diperoleh dari penjumlahan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA, bobot 40%) dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA, bobot 60%).

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan instrumen pemantauan dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PMK nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga dan Peraturan Dirjen Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga. Sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan instrumen money kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian/Lembaga.

Metode Penghitungan Indikator Kinerja

Nilai IKPA dihitung dari pengelolaan uang persediaan (bobot 10%), penyelesaian data kontrak (bobot 10%), deviasi halaman III DIPA (bobot 10%), revisi DIPA (bobot 10%), penyelesaian tagihan (bobot 10%), realisasi anggaran (bobot 20%), dispensasi SPM (bobot 5%), capaian output dan ketepatan penyampaian data capaian (bobot 25%). Nilai EKA dihitung dari penyerapan anggaran (bobot 9,7%), konsistensi terhadap Rencana Penarikan Dana (bobot 18,2%), capaian rincian output (bobot 43,5%), dan efisiensi (bobot 28,6%). Selanjutnya nilai tersebut diintegrasikan dengan bobot nilai IKPA 40% dan nilai EKA 60%.

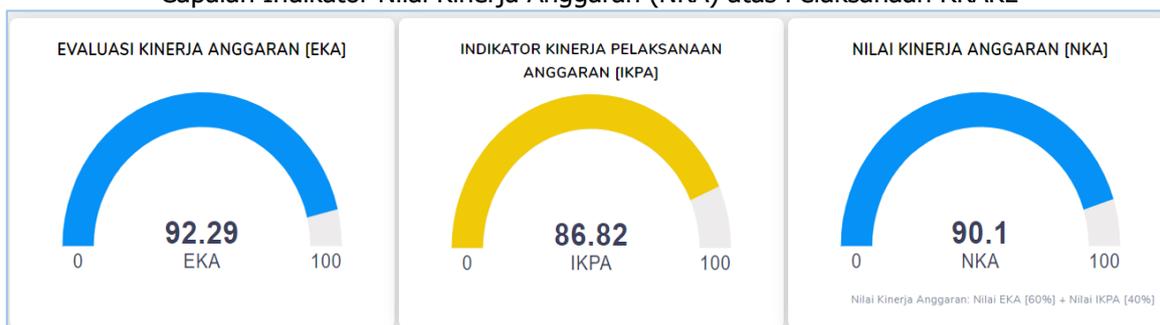
Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 9
Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL

Indikator Kinerja	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian
IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Putanda	91,00	90,10	99,01%

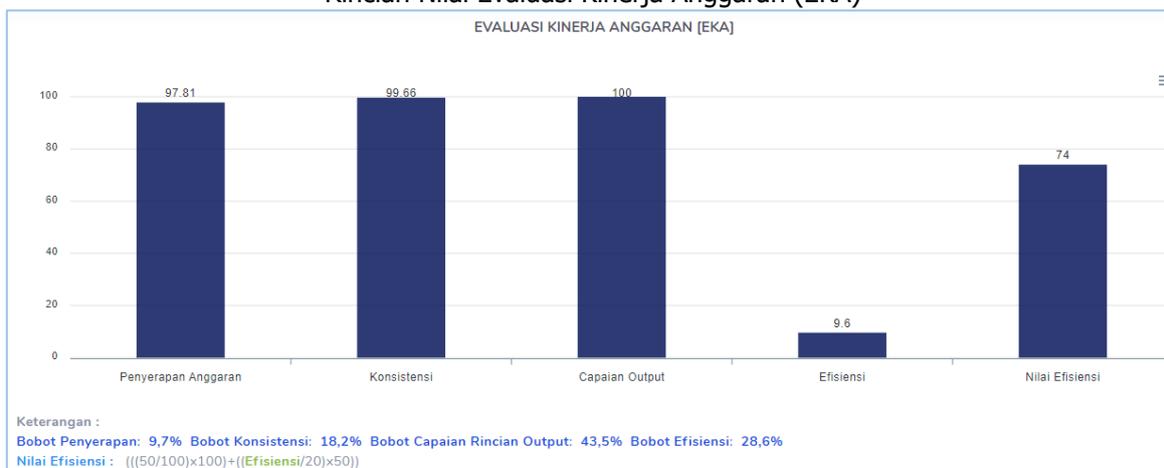


Grafik 12
Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKAKL



Sumber: <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>

Grafik 13
Rincian Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)



Sumber: <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>

Grafik 14
Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)



Sumber: <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan capaian NKA tahun 2022 dengan capaian NKA tahun sebelumnya pada indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Pustanda, untuk tahun 2022

belum dapat dilakukan oleh Pustanda, karena Pustanda baru berdiri dan memiliki DIPA di tahun 2022.

Grafik 15
Capaian IKK NKA atas Pelaksanaan RKA/KL Pustanda Tahun
2022 dan Target Renstra 2024



Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja

Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAK/L Pustanda didukung oleh,

- Pengelolaan dokumen keuangan dan perbendaharaan yang diupayakan tepat waktu dan sesuai ketentuan.
- Penyelesaian data kontrak, pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, serta penyampaian data capaian output dan analisisnya yang diupayakan secara tepat waktu.
- Terselenggaranya kegiatan di layanan umum.
- Pendampingan berkala yang dilaksanakan oleh pihak Kanwil DJPb Jawa Barat, KPPN Bogor dan Sekretariat BPP Bahasa kepada satker.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
<ol style="list-style-type: none"> Belum selarasnya antara jadwal kegiatan yang telah disusun dengan pelaksanaan kegiatan riil dan rencana penyerapan dana (halaman III DIPA). Belum optimalnya pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) oleh satker. Belum optimalnya penyelesaian data kontrak terkait dengan pembayaran lisensi buku bahan terjemahan, karena adanya kendala teknis aplikasi Sakti 	<ol style="list-style-type: none"> Mengupayakan penyelarasan pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah disusun untuk meminimalkan deviasi rencana penarikan dana (halaman III DIPA). Mengupayakan pengelolaan UP dan TUP secara tepat waktu. Mengupayakan penyelesaian data kontrak secara tepat waktu pada triwulan IV. Mengupayakan penyederhanaan metode pengumpulan berkas/dokumen laporan bulanan dari pengajar BIPA. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan serapan anggaran dan capaian RO pada triwulan IV untuk meningkatkan nilai efisiensi. Menyelaraskan lembar halaman III DIPA dengan realiasi triwulanan sesuai dengan periode pemutakhiran dari DJPb. Melakukan revisi anggaran sesuai dengan periode revisi dari DJPb. Melakukan penyampaian data capaian RO secara tepat waktu sesuai periode penyampaian dari DJPb dan DJA agar mendapatkan nilai optimal.



<p>dan sistem perbankan dalam negeri.</p> <p>d. Proses pengurusan administrasi perbendaharaan satker baru yang membutuhkan tahapan, waktu dan pelibatan lintas instansi/lembaga, sehingga pencairan anggaran baru dapat terlaksana pada awal April (Triwulan II).</p> <p>e. Belum optimalnya pengumpulan berkas/dokumen laporan bulanan dari pengajar BIPA kepada pengelola keuangan sehingga berdampak pada proses pencairan anggaran.</p>		
---	--	--

B. REALISASI ANGGARAN

1. CAPAIAN ANGGARAN

Sesuai dengan DIPA Petikan nomor SP DIPA- 023.13.1.690519/2022 tanggal 17 November 2021, pagu awal Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa dalam DIPA tahun 2022 adalah sebesar Rp35.236.033.000, dengan blokir kebijakan *Automatic Adjustment* sebesar Rp2.355.554.000.

Seiring dengan dinamika kebijakan dan kebutuhan pencapaian target kinerja, dilakukan revisi anggaran level kewenangan DJA sebanyak empat kali dan revisi anggaran kewenangan Kanwil DJPb Jawa Barat sebanyak empat kali. Rincian revisi anggaran berdasarkan kewenangan, tersaji pada tabel di bawah ini.

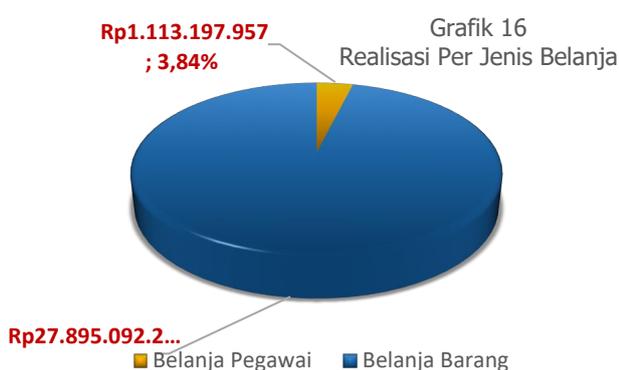
Tabel 10
Rincian Revisi DIPA tahun 2022

Revisi Ke	Jenis Revisi dan Kewenangan	Tanggal Revisi	Peruntukan	Nominal Revisi, Pagu Awal, Pagu Akhir
1	- Revisi DJA - Revisi administrasi Blokir <i>Automatic Adjustment</i>	14 November 2021	Kebijakan blokir <i>Automatic Adjustment</i>	Nominal revisi blokir: - 6702.DDA.522191: Rp1.500.000.000 - 6702.QDB.522151: Rp749.434.000 - 6702.QDB.524211 Rp106.120.000 - Total Rp2.355.554.000 Pagu tetap/tidak berubah: Rp35.236.033.000
2	- Revisi DJA - Revisi administrasi	14 April 2022	Pemutakhiran RPD/halaman III DIPA	Pagu tetap/tidak berubah: Rp35.236.033.000
3	- Revisi Kanwil	28 April 2022	Realokasi dari KRO Penelitian dan Pengembangan Produk	Nominal revisi: Rp Rp770.327.000. Pagu



	- Revisi antar Program/KRO/RO		ke KRO Layanan Dukungan Manajemen untuk menambah alokasi operasional dan pemeliharaan kantor	tetap/tidak berubah: Rp35.236.033.000
4	- Revisi Kanwil - Revisi administrasi	12 Juli 2022	Pemutakhiran RPD/halaman III DIPA	Pagu tetap/tidak berubah: Rp35.236.033.000
5	- Revisi DJA - Revisi antar Program/Kegiatan/KRO/RO	30 September 2022	- Realokasi belanja pegawai yang tidak terserap ke Eselon I. - Realokasi dari KRO Penelitian dan Pengembangan Produk ke KRO Layanan Dukungan Manajemen untuk menambah alokasi operasional dan pemeliharaan kantor. - Realokasi blokir AA dari KRO Fasilitas dan Pembinaan Lembaga ke KRO Penelitian dan Pengembangan Produk untuk penambahan alokasi belanja jasa profesi pengajar BIPA.	- Realokasi belanja pegawai ke Eselon I: Rp3.224.567.000. - Realokasi ke KRO Layanan Dukungan Manajemen: Rp874.714.000. - Realokasi blokir AA: Rp492.754.000. - Pagu akhir: Rp32.011.466.000
6	- Revisi Kanwil - Revisi administrasi	12 Oktober 2022	Pemutakhiran RPD/halaman III DIPA	Pagu tetap/tidak berubah: Rp32.011.466.000
7	- Revisi Kanwil - Revisi antarjenis belanja	22 November 2022	Realokasi dari belanja pegawai ke belanja barang	- Nominal revisi: Rp173.800.000. - Pagu tetap/tidak berubah: Rp32.011.466.000.
8	- Revisi DJA - Revisi antar Program/Kegiatan	2 Desember 2022	- Penghapusan blokir AA - Realokasi hasil penghapusan blokir ke BA BUN	- Nominal penghapusan blokir dan realokasi ke BA BUN: Rp2.355.554.000. - Pagu akhir: Rp29.655.912.000

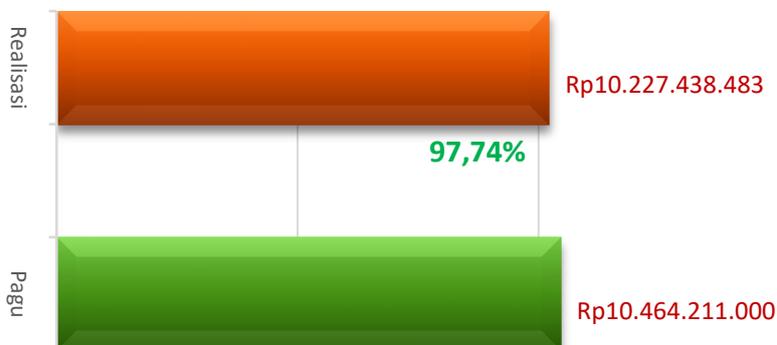
Dari pagu anggaran 2022 revisi terakhir sebesar Rp29.655.912.000, realisasi anggaran Pustanda adalah sebesar Rp29.006.437.735 dengan persentase daya serap sebesar 97.81%.



Realisasi sebesar Rp29.006.437.735 tersebut, digunakan untuk membiayai pencapaian 3 sasaran dengan 4 indikator kinerja. Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran dan indikator kinerja tersaji pada infografis di bawah ini.

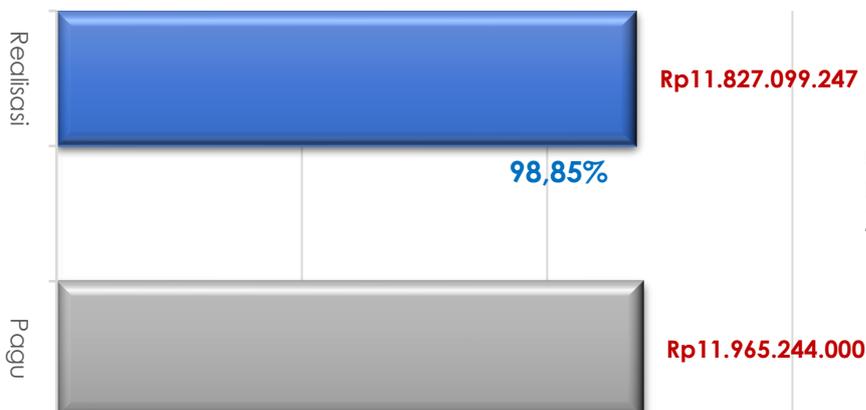


Sasaran Kinerja 1: Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA



Grafik 18
Pagu dan Realisasi pada IKK 1.1
Jumlah Pemelajar BIPA

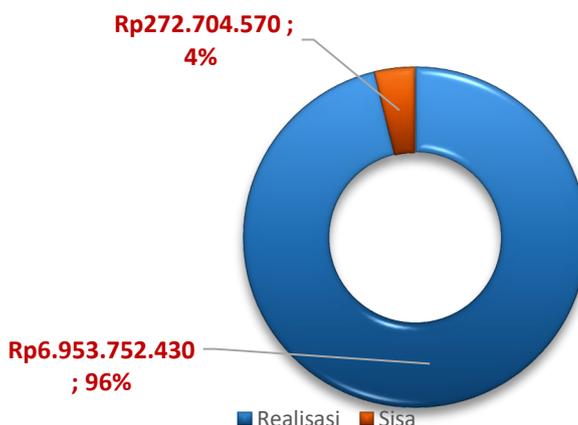
Sasaran Kinerja 2: Tersedianya Produk Penerjemahan



Grafik 19
Pagu dan Realisasi pada IKK 1.2
Jumlah Produk Penerjemahan

Sasaran Kinerja 3: Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Grafik 20
Realisasi pada IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pustanda



2. EFISIENSI ANGGARAN

Efisiensi anggaran juga dilakukan oleh Pustanda pada tahun 2022 untuk melaksanakan dan memenuhi kegiatan yang lebih prioritas, yaitu:

Rp1.818.841.000



- realokasi anggaran dari RO Produk Penerjemahan ke RO Layanan Perkantoran sebesar Rp770.327.000 untuk menambah alokasi operasional dan pemeliharaan kantor,
- pengalihan blokir dari RO Lembaga Terfasilitasi Program BIPA KRO Fasilitas dan Pembinaan Lembaga ke RO Produk Penerjemahan, sebesar Rp874.714.000. Pengalihan blokir tersebut untuk pemenuhan honorarium pengajar BIPA, dan
- efisiensi belanja pegawai ke belanja barang sejumlah Rp173.800.000 untuk memenuhi operasional dan pemeliharaan kantor pada RO Layanan Perkantoran.

C. INOVASI

Dalam rangka mendukung program internasionalisasi bahasa Indonesia, Pustanda melakukan inovasi pada tahun 2022 ini berupa laman penerjemahan daring (penjaring) yang dapat diakses melalui tautan <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/>.



Gambar 7
Inovasi laman penerjemahan daring

Pada laman penerjemahan daring ini, terdapat fitur Baca Buku yang memberikan akses pengunjung laman membaca buku produk terjemahan Pustanda dengan tampilan grafis yang bagus berdasarkan pilihan produk terpopuler, terbaru, dan menurut klasifikasi pembaca. Selain itu, terdapat pula fitur Terjemahkan yang memberikan pengalaman baru bagi penunjang untuk berpartisipasi menerjemahkan buku ke bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Melalui inovasi laman penerjemahan daring tersebut, diharapkan publik makin peduli dan bangga terhadap bahasa Indonesia dengan cara dengan menerjemahkan karya sastra Indonesia ke berbagai bahasa sehingga dapat dibaca dan dinikmati oleh

pengunjung laman dari berbagai negara, serta turut mendukung penyebarluasan peran bahasa Indonesia di kancah internasional.

D. PENGHARGAAN

Upaya penyebarluasan peran bahasa Indonesia di kancah internasional melalui Fasilitas dan Pembinaan Lembaga berupa Pembelajaran BIPA yang dilaksanakan oleh BPP Bahasa, juga mendapatkan apresiasi dari lembaga lain, khususnya dari perwakilan RI di luar negeri yang tersaji pada gambar di bawah ini.



Gambar 8 Penghargaan dari KBRI Ankara (Turki) atas kerjasama dalam penyelenggaraan fasilitasi BIPA pada tahun 2022.



Gambar 9 Penghargaan dari KBRI Wina (Austria dan Slovenia) atas penyelenggaraan fasilitasi BIPA tahun 2022.



Gambar 10
Penghargaan dari KBRI Helsinki (Finlandia dan Etonia) atas dukungan dan fasilitasi dalam penyelenggaraan program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) secara daring.



Gambar 11
Penghargaan dari KBRI Bern (Swiss dan Liechtenstein) atas kerja sama dan kolaborasi dalam pengembangan pengajaran bahasa Indonesia di Swiss dan Liechtenstein

3. PROGRAM KOLABORASI

Program kolaborasi lintas instansi/lembaga yang dilaksanakan oleh Pustanda pada tahun 2022, yaitu:

- penerbitan Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing volume 4 (empat) sebanyak 2 (dua) terbitan, bekerjasama dengan peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kerja sama tersebut berupa pembiayaan anggaran penerbitan jurnal BIPA dari Pustanda dan penyediaan SDM pengelola jurnal dari BRIN. Hasil kolaborasi tersebut adalah tersedianya publikasi ke-BIPA-an berupa karya ilmiah yang dirangkum dari hasil penelitian pengajar BIPA, sebagai referensi penulisan karya ilmiah ke-BIPA-an di dan pengembangan BIPA di lembaga lain.



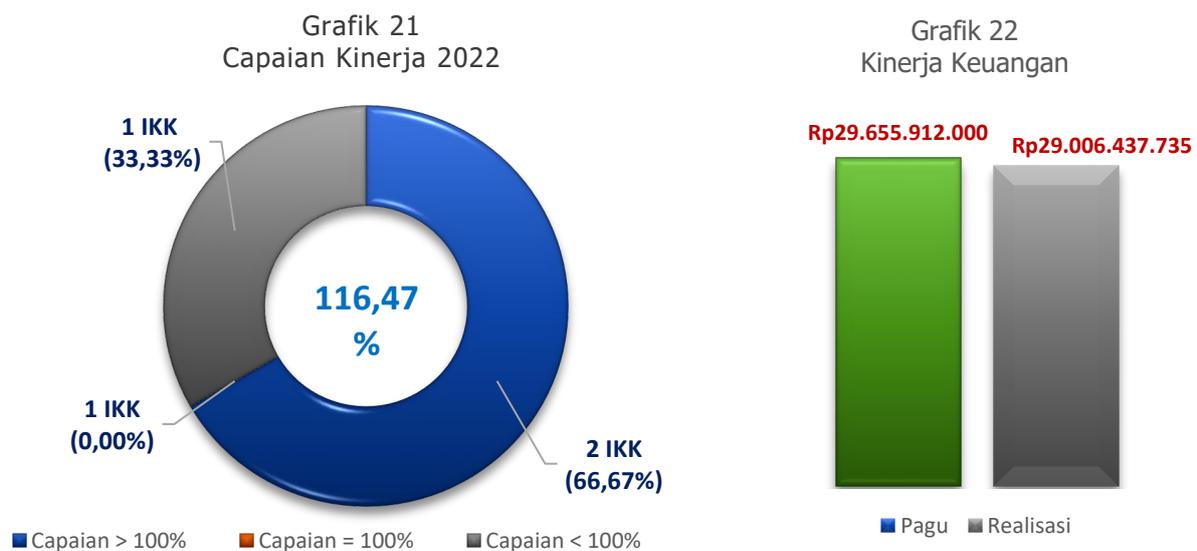
LAPORAN KINERJA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

spasikita.kemdikbud.go.id



BAB IV PENUTUP

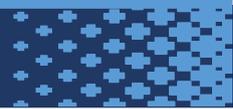
Selama tahun 2022, Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa berhasil melaksanakan 3 indikator kinerja dari 4 indikator kinerja kegiatan untuk mendukung pencapaian 3 target sasaran yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan Pustanda di tahun 2022.



Kinerja Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa secara umum dinyatakan berhasil karena capaian kinerja rata-rata sebesar 116,47% dari 4 indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2022. Meskipun terdapat 2 indikator kinerja yang belum berhasil dicapai yaitu indikator "Nilai SAKIP Pustanda minimal BB" karena satker Pustanda merupakan satker baru sehingga belum diikuti pada penilaian SAKIP tahun 2022, dan indikator "Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAK/L Pustanda sebesar 91,00" yang baru tercapai sebesar 90,10, namun sebagai satker yang baru berdiri pada tahun 2022, capaian pada 2 indikator lainnya yaitu indikator "Jumlah pemelajar BIPA" yang juga merupakan program prioritas dan indikator "Jumlah produk penerjemahan" mampu memenuhi capaian di atas target kinerja.

Capaian kinerja pada 3 sasaran kinerja dengan 4 indikator kinerja pada tahun 2022 tersebut, turut didukung oleh kinerja keuangan dengan capaian realisasi anggaran sebesar atau Rp29.006.437.735 atau 97,81% dari pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp29.655.912.000.





Berdasarkan uraian upaya pencapaian kinerja dan realisasi anggaran pada 3 sasaran kinerja dengan 4 indikator kinerja yang telah dilakukan oleh Pustanda di tahun 2022, terdapat permasalahan-permasalahan yang perlu dicermati oleh pimpinan dan pegawai Pustanda yaitu,

- a. Eksplorasi buku bahan terjemahan dari sumber penyedia lisensi non berbayar untuk lebih mengefisienkan pendanaan dan mempercepat pelaksanaan penerjemahan;
- b. Percepatan tahapan pembelian lisensi buku bahan terjemahan dari sumber penyedia lisensi berbayar, yang pada tahun 2022 membutuhkan waktu dan tahapan panjang;
- c. Penyederhanaan berkas administrasi laporan bulanan dan pola penyampaian berkas dari pengajar BIPA untuk pencairan jasa profesi pengajar, agar penyerapan anggaran lebih selaras dengan rencana penarikan dana;
- d. Pengusulan satuan standar jasa profesi pengajar BIPA di luar negeri agar dapat mengimbangi biaya hidup dan pengeluaran pengajar BIPA yang ditugaskan di luar negeri;
- e. Pelibatan pegawai dalam penyusunan rencana program dan anggaran tahun berikutnya agar pegawai mengetahui dan memahami program yang akan dilaksanakan dan pendanaannya;
- f. Pendistribusian target kinerja berdasarkan substansi kegiatan ke tiap penanggung jawab kegiatan, sehingga dapat disusun jadwal pelaksanaan yang selaras dengan rencana penyerapan anggaran, serta dapat diidentifikasi permasalahan dan alternatif solusinya;
- g. Konsistensi pelaksanaan kegiatan riil sesuai dengan jadwal kegiatan dan rencana penyerapan anggaran.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dalam upaya pencapaian target kinerja dan realisasi anggaran tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh pimpinan dan pegawai Pustanda yaitu,

- a. Memperluas jejaring dan mengintensifkan komunikasi antara tim pelaksana penerjemahan dengan penyedia lisensi non berbayar buku bahan terjemahan yang potensial memanfaatkan teknologi informasi;
- b. Memperluas jejaring dan komunikasi antara tim pelaksana penerjemahan, tim pengadaan, tim pengelola keuangan dengan lembaga/instansi yang berkaitan dengan proses pembelian dan pembayaran lisensi, agar mempercepat mekanisme pembelian dan pembayaran lisensi;
- c. Pembahasan mekanisme dan persyaratan pelaporan bulanan dari pengajar BIPA untuk mempercepat pencairan anggaran;
- d. Pembahasan ulang standar jasa profesi pengajar BIPA di luar negeri untuk diusulkan menjadi standar biaya khusus;





- e. Rencana menyelenggarakan pertemuan/rapat berkala untuk pembahasan program, anggaran dan capaian kinerja;
- f. Rencana pendistribusian target kinerja ke penanggung jawab kegiatan sesuai subtansi;
- g. Upaya konsistensi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menyelenggarakan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan dan rencana penyerapan dana yang telah disusun.

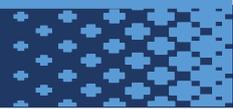
Demikian uraian laporan kinerja yang memuat capaian kinerja dan realisasi anggaran pada tiga sasaran kegiatan dan empat indikator kinerja pada tahun 2022, serta permasalahan yang dihadapi dan upaya penanganan permasalahan tersebut, dalam rangka untuk meningkatkan kinerja satker pada tahun berikutnya.





LAPORAN KINERJA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

spasikita.kemdikbud.go.id



DAFTAR LAMPIRAN

- a. Perjanjian Kinerja Awal
- b. Perjanjian Kinerja Akhir
- c. Pengukuran Kinerja
- d. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu





Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iwa Lukmana

Jabatan : Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bogor, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa**



E. Aminudin Aziz



Iwa Lukmana

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah pelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	49.016
2	[SK 2] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1.250
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91,00

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6702	Penguatan Diplomas Kebahasaan	Rp. 26.430.050.000
2	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 8.805.983.000
		TOTAL	Rp. 35.236.033.000

Bogor,30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa**



Iwa Lukmana



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iwa Lukmana

Jabatan : Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bogor, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa,**



E. Aminudin Aziz



Iwa Lukmana

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah pelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	49016
2	[SK 2] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6702	Penguatan Diplomas Kebahasaan	Rp. 22.429.455.000
2	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 7.226.457.000
		TOTAL	Rp. 29.655.912.000

Bogor, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa,**



Iwa Lukmana



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	49016	TW1 : 2064 TW2 : 8191 TW3 : 14318 TW4 : 49016	TW1 : 2472 TW2 : 6882 TW3 : 23806 TW4 : 57418	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) periode Januari - Maret (Triwulan I) sebanyak 2.472 orang pemelajar. Capaian ini berasal dari 79 penugasan pengajar BIPA melalui Bestari BIPA PJJ daring dan Bestari BIPA pengajar lokal, di 24 negara, di 34 lembaga BIPA.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi yaitu proses pencairan honorarium (belanja jasa profesi) pengajar BIPA pada periode Januari - Maret mengalami keterlambatan. Hal tersebut karena adanya proses pendaftaran administrasi nomor rekening bank virtual, nomor NPWP, dan akun aplikasi keuangan, dari Pustanda sebagai satker baru. Selain itu, pada awal bulan Februari terdapat pergantian KPA definitif yang membutuhkan proses penyesuaian administrasi pada lembar DIPA dan di KPPN. Secara umum proses administrasi tersebut selesai diproses pada minggu ke II bulan Maret.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Upaya yang dilakukan oleh satker yaitu berkoordinasi dengan Unit Eselon I untuk arahan dan tahapan pendaftaran administrasi. Berkoordinasi dengan Ditjen Anggaran untuk perubahan KPA di DIPA, KPPN Jakarta III dan BNI untuk pendaftaran nomor rekening bank virtual, KPP Pratama Cileungsi untuk proses NPWP satker, dan KPPN Bogor untuk pendaftaran akun aplikasi keuangan dan percepatan pencairan Uang Persediaan (UP) satker. Selain itu, pimpinan satker juga berkoordinasi dengan Biro Keuangan, Biro Perencanaan untuk pendaftaran akun aplikasi di tingkat satker.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : IKK Jumlah pemelajar BIPA pada bulan April-Juni (Triwulan II) mencatatkan capaian 1938 orang pemelajar, sehingga total pemelajar Bipa sepanjang Januari-Juni (semester II) berjumlah 4002 orang pemelajar, di 51 lembaga, 32 negara, 90 orang pengajar melalui 138 penugasan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Capaian IKK Jumlah pemelajar Bipa pada bulan April-Juni (Triwulan I) mengalami penurunan capaian dari triwulan II karena (i) menurunnya minat/semangat pemelajar yang mengikuti PJJ Bipa daring. (ii) di negara sasaran aktivitas ekonomi sudah berjalan normal sehingga pemelajar yang berasal dari pekerja/karyawan kesulitan mengikuti kelas PJJ.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tim Bipa berkomunikasi secara intensif dengan lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri, KBRI dan Kemenlu tentang peluang untuk membuka kembali kelas tatap muka pembelajaran Bipa melalui penugasan langsung pengajar Bipa di luar negeri.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : (a) Capaian IKK jumlah pemelajar BIPA pada triwulan III adalah sebesar 12514 orang pemelajar dengan jumlah kumulatif sebanyak 16.924 orang pemelajar. (b) Jumlah lembaga 80 lembaga. Jumlah penugasan pengajar 249, di 37 negara (kumulatif 50 negara). Total pemelajar 16.924 orang dengan rincian penugasan langsung, pengajar lokal, PJJ daring sebanyak 7.415 orang, fasilitasi tidak langsung UPT 930 orang, dan fasilitasi tidak langsung melalui Perwakilan RI di LN 8.579 orang di Peru, Belgia, Panama, Prancis, Spanyol, Jepang, Timor Leste, Jepang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (a) Pemelajar BIPA belum memenuhi target karena pemelajar BIPA yang sebagian besar merupakan pekerja/karyawan mengalami kendala waktu mengikuti jadwal pembelajaran BIPA secara daring (PJJ daring) dari awal hingga akhir proses pembelajaran, sedangkan kegiatan sosial ekonomi di LN sudah berlangsung normal/tatap muka.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (a) Mengoptimalkan peran PJJ Bipa daring dan Pengajar lokal di tahun 2022. (b) Berkoordinasi dengan Atdikbud KBRI di LN terkait capaian pemelajar melalui fasilitasi tidak langsung perwakilan RI di LN.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada triwulan IV (Oktober-Desember) yaitu sebanyak 33.612 orang. Berdasarkan capaian dari triwulan I - triwulan IV, maka total capaian IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada tahun 2022 sebanyak 57.418 orang yang merupakan hasil dari 307 fasilitasi langsung berupa penugasan pengajar BIPA (pengajar lokal, PJJ daring, dan penugasan langsung) di 185 lembaga, dan fasilitasi tidak langsung oleh lembaga/perwakilan RI di luar negeri, di 39 negara.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala dalam pencapaian IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yaitu a)Menurunnya minat pemelajar BIPA yang sebagian besar merupakan karyawan/pegawai dalam mengikuti pembelajaran BIPA secara daring (PJJ daring) seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi dan sosial di LN. b)Lambatnya penyampaian pelaporan bulanan oleh pengajar BIPA lokal dan pengajar PJJ daring sehingga mempengaruhi proses penghitungan capaian pemelajar dan proses pencairan anggaran bulanan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan oleh KKL P Bipa selaku pengampu yaitu: a)Mengoptimalkan peran pembelajaran BIPA melalui fasilitasi tidak langsung yang diselenggarakan oleh KBRI/Perwakilan RI di LN serta mengoptimalkan peran pengajar lokal di LN yang melakukan pembelajaran BIPA secara langsung. b)Memberikan informasi secara berkala dari koordinator kawasan kepada pengajar BIPA untuk menyampaikan laporan berkala/bulanan secara tepat waktu agar perhitungan capaian pemelajar dan proses pencairan anggaran dapat dilakukan tepat waktu.</p>
---	--	---	-------	-------	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	TW1 : 0 TW2 : 200 TW3 : 870 TW4 : 1250	TW1 : 0 TW2 : 270 TW3 : 1130 TW4 : 1261	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada periode Triwulan I ini, IKK Jumlah produk penerjemahan masih belum ada capaian. Hal tersebut karena pada periode Januari - Maret tahapan untuk pencapaian IKK masih berupa persiapan awal. Persiapan awal tersebut antara lain berupa: Rapat persiapan pelaksanaan penerjemahan di tingkat KKLK Penerjemahan, rapat seleksi calon penerjemah yang akan melaksanakan penerjemahan, dan rapat pembahasan pembelian lisensi buku bahan terjemahan dari penyedia lisensi buku. Seleksi calon penerjemah dilakukan pada awal Februari - akhir Maret. Pendaftar sebanyak 306 orang, lolos seleksi administrasi 172 orang, lolos tahap akhir 20 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada proses Seleksi calon penerjemah yaitu pendaftar tidak memiliki sertifikat UKBI atau sertifikat telah kadaluarsa, dokumen persyaratan administrasi peserta tidak lengkap, calon peserta tidak mengirimkan contoh hasil terjemahan. Perubahan spesifikasi buku bahan terjemahan karena perubahan topik terjemahan dari sebelumnya untuk mendukung literasi menjadi mendukung diplomasi bahasa. Serta kendala umum lainnya terkait proses pendaftaran administrasi sebagai satker baru.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Upaya yang dilakukan yaitu mengarahkan untuk mengikuti tes UKBI ulang melalui daring dan menyampaikan ke pendaftar untuk mengirimkan contoh hasil terjemahan. Serta menggali informasi dari penyedia lisensi buku terkait topik buku yang spesifik untuk mendukung diplomasi kebahasaan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan periode April-Juni yaitu 60 produk terjemahan naskah cerita berbahasa Inggris, Prancis, Arab, Mandarin, dan Spanyol, 10 produk terjemahan naskah cerita bahan penerjemahan cerita anak, dan 200 produk Penerjemahan Tahap I (April-Mei). Total capaian sebanyak 270 produk. Sedangkan pada triwulan I sebelumnya masih 0 produk.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala dalam pencapaian IKK: (a)Buku sumber bahan penerjemahan masih belum terkumpul sesuai jumlah target sehingga memengaruhi proses pekerjaan penerjemahan buku. (b)Lisensi Buku sumber bahan penerjemahan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (a)Pelaksanaan penerjemahan dibuat bertahap sesuai dengan jumlah buku sumber yang terkumpul. (b)Tim KKLK Penerjemahan meminta bantuan terkait buku bahan terjemahan dan pengurusan izin (lisensi) penerjemahan dan publikasi terjemahan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : (a)Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan III adalah sebesar 590 produk, dengan total kumulatif sebanyak 860 produk. (b)Rincian: penerjemahan tahap I 200 produk, penerjemahan dalam rangka Presidensi G20 sebanyak 70 produk berbahasa asing + 6 produk berbahasa daerah, dan penerjemahan tahap II 485 produk berbahasa Inggris + 99 produk berbahasa Arab.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (a)Buku sumber dari bahasa asing yang substansi STEAM dengan target pembaca anak PAUD-SD dan lisensinya berbayar, jumlahnya terbatas. (b) Kendala teknis dalam pengadaan lisensi: kurs USD yang fluktuatif sehingga kesepakatan kontrak dengan penyedia lisensi belum tercapai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (a)Berkomunikasi dengan Atdikbud di LN dan penyedia lisensi buku sumber berbayar lainnya terkait judul buku sumber yang belum terpenuhi. (b) Menetapkan kurs USD sesuai kurs BI agar kesepakatan segera tercapai kesepakatan di kontrak dengan penyedia lisensi.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada periode Oktober - Desember (triwulan IV) yaitu sebesar 131 produk. Berdasarkan capaian dari triwulan I - triwulan IV, capaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada Tahun 2022 adalah sebesar 1.261 produk dengan rincian 86 produk penerjemahan dalam rangka Presidensi G20. Dari cerita lisan diterjemahkan bahasa Indonesia: 10 produk, bahasa daerah: 10 produk, ke aksara daerah: 6 produk, bahasa Inggris: 10 produk, bahasa Spanyol: 10 produk, bahasa Arab: 10 produk, bahasa Prancis: 10 produk, bahasa Rusia: 10 produk, bahasa Mandarin: 10 produk, serta 1.175 produk penerjemahan reguler yang dihasilkan dari 280 buku lisensi berbayar dan 895 buku lisensi non berbayar.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian IKK Jumlah produk penerjemahan yaitu: a)Tahapan pembelian lisensi yang panjang dan membutuhkan waktu lama dan melibatkan lintas K/L. b)Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap USD. c)Kendala sistem aplikasi keuangan Sakti Kemenkeu terkait NPWP dan nomor rekening penyedia lisensi dari LN. d)Kendala sistem perbankan DN terkait transfer RTGS ke perbankan LN. e)Perbedaan persepsi antara pihak penyedia lisensi LN dengan satker terkait penggunaan acuan hukum kontrak pembelian lisensi yang wajib menggunakan acuan hukum RI dan mata uang rupiah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi penanganan yang dilakukan oleh KKLK Penerjemahan selaku pengampu yaitu: a)Melakukan konsultasi dengan KPPN Bogor, KPP Cileungsi, BNI, dan LKPP terkait permasalahan tahapan, substansi kontrak, sistem aplikasi keuangan, dan sistem aplikasi perbankan. b)Mengoptimalkan waktu dalam proses penerjemahan dengan tetap memprioritaskan mutu hasil produk agar hasil produk terjemahan dapat selesai sesuai tengat waktu dan sesuai standar kualitas hasil produk terjemahan.</p>
---	--	--------------------------------------	--------	------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 3.0] Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : -	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada periode Triwulan I ini, dilakukan rapat kerja di tingkat satker membahas upaya untuk mendukung pencapaian nilai Sakip pada akhir periode nanti. Selain itu dilakukan juga rapat evaluasi berkala yang melibatkan pegawai untuk mengetahui pencapaian kegiatan, kendala dan upaya untuk perbaikan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi yaitu adanya jadwal dan format kegiatan yang perlu disesuaikan ulang sehingga kurang sesuai dengan perencanaan awal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Upaya yang dilakukan yaitu dengan menyesuaikan jadwal dan format kegiatan yang mengalami perubahan secermat mungkin agar tidak mengalami banyak perubahan. Selain itu dilakukan pendokumentasian administrasi dan hasil rapat untuk memudahkan saat penilaian dan evaluasi Sakip nanti.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Berkaitan dengan penilaian SAKIP 2022, dokumen pendukung yang sebagian besar digunakan merupakan dokumen satker di tahun 2021, sedangkan satker Pustanda baru berdiri dan memiliki DIPA APBN di tahun 2022 sehingga belum memiliki dokumen Laporan Kinerja (Lakin) satker tahun 2022. Kebijakan dari Biro Perencanaan Setjen Kemdikbud diputuskan bahwa satker baru di lingkungan Kemendikbud belum diikutkan penilaian Sakip 2022 karena dokumen tahun 2021 tentu belum ada. Namun untuk proses pembelajaran penilaian Sakip tahun 2023, satker tetap diminta mengumpulkan data Sakip yang sudah dimiliki di tahun 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (a)Satker Pustanda baru berdiri tahun 2022. (b)Dokumen Lakin 2021 tentu tidak ada.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (a)Tetap mengumpulkan data pendukung Sakip 2022 dari dokumen sakip yang sudah ada di tahun 2022 untuk pembelajaran dalam penilaian Sakip 2023. (b)Mengikuti pendampingan penilaian Sakip yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan setjen Kemdikbud dan Sekretariat Badan Bahasa.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : (a)Pada tahun 2022 ini, satker Pustanda belum diikutkan dalam penilaian SAKIP. (b)Hal tersebut merupakan kebijakan dari Setjen Kemdikbud, berlaku untuk satker baru di lingkup Kemendikbudristek.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (a)Satker Pustanda merupakan satker baru di tahun 2022. (b)Belum memiliki laporan kinerja tahun 2021. (c)DIPA satker baru ada di tahun 2022.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (a)Mengikuti pendampingan dari Unit Eselon I untuk persiapan penilaian Sakip di tahun 2023. (b)Mengidentifikasi dan menyiapkan dokumen pendukung untuk persiapan penilaian Sakip tahun 2023.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Khusus Capaian IKK Predikat Sakip satker Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda), sesuai dengan kebijakan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek dan kebijakan BPP Bahasa bahwa satuan kerja yang baru berdiri pada tahun 2022 belum diikutkan dalam penilaian Sakip, maka satker Pustanda pada tahun 2022 ini belum diikutkan dalam penilaian Sakip, karena satker Pustanda baru berdiri/baru memiliki DIPA di tahun 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yaitu karena satker Pustanda merupakan satker yang baru berdiri/baru memiliki DIPA di tahun 2022, sehingga belum memiliki Laporan Kinerja satker Tahun 2021 sebagai salah satu unsur dalam penilaian Sakip tahun 2022.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan oleh BPP Bahasa selaku unit utama yaitu melakukan pendampingan dan tetap meminta satker Pustanda untuk menyampaikan dokumen penilaian Sakip untuk proses pembelajaran/ujicoba internal sebagai persiapan penilaian Sakip satker Pustanda di tahun 2023.</p>
---	---	--	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3	[SK 3.0] Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 91	TW1 : 0 TW2 : 59.12 TW3 : 86.27 TW4 : 90.1	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan I ini, pencapaian NKA atas pelaksanaan RKAKL satker berdasarkan nilai di laman spanint.kemenkeu yaitu 3,26% (Penyerapan Anggaran), dengan Nilai Total 42,50. Nilai ini masih belum sesuai dengan harapan/target.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendalaitu adanya proses pendaftaran administrasi nomor rekening bank virtual, nomor NPWP, dan akun aplikasi keuangan, dari Pustanda sebagai satker baru. Selain itu, pada awal bulan Februari terdapat pergantian KPA definitif yang membutuhkan proses penyesuaian administrasi pada lembar DIPA dan di KPPN. Secara umum proses administrasi tersebut selesai diproses pada minggu ke II bulan Maret.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Upaya yang dilakukan oleh satker yaitu berkoordinasi dengan Unit Eselon I untuk arahan dan tahapan pendaftaran administrasi. Berkoordinasi dengan Ditjen Anggaran untuk perubahan KPA di DIPA, KPPN Jakarta III dan BNI untuk pendaftaran nomor rekening bank virtual, KPP Pratama Cileungsi untuk proses NPWP satker, dan KPPN Bogor untuk pendaftaran akun aplikasi keuangan dan percepatan pencairan UP satker. Selain itu, pimpinan satker juga berkoordinasi dengan Biro Keuangan, Biro Perencanaan untuk pendaftaran akun aplikasi di tingkat satker.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan II, Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) satker Pustanda yaitu 59,12 poin dengan rincian 63,93 (Nilai EKA) dan 51,91 (nilai IKPA). NKA pada triwulan I ini mengalami peningkatan dari NKA periode Triwulan I.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (a)Alokasi belanja pegawai minim terserap karena kendala SK pegawai belum turun. (b)Rencana Penarikan Dana (RPD) di RKAKL belum sesuai dengan jadwal riil pelaksanaan kegiatan. (c)Frekuensi revisi POK masih tinggi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (a)Berkoordinasi dengan Sekretariat Badan Bahasa terkait SK dan realokasi belanja pegawai ke satker yang membutuhkan. (b)Menyesuaikan RPD di RKAKL dengan jadwal kegiatan. (c)Menyampaikan kepada KPA untuk memberikan arahan terkait frekuensi dan jadwal pengajuan revisi POK.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : (a)Nilai Kinerja Anggaran (NKA) satker Pustanda pada Tiwulan III adalah sebesar 86,27. Nilai tersebut berasal dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,7 ditambah nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 84,12. (b) Nilai EKA tersebut berasal dari nilai Penyerapan Anggaran sebesar 48,62 poin, konsistensi sebesar 89,78 poin, capaian output sebesar 87,45 poin, efisiensi sebesar 20 poin, dan nilai efisiensi sebesar 100 poin. (c) Nilai IKPA diperoleh dari nilai Pengelolaan UP sebesar 100 poin, data kontrak sebesar 66,26 poin, halaman III DIPA sebesar 87,5 poin, revisi DIPA sebesar 81,92 poin, penyelesaian tagihan 100 poin, realisasi anggaran sebesar 52,75 poin, dispensasi SPM sebesar 100 poin, dan capaian output sebesar 100 poin.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (a)Terdapat kontrak yaitu pembelian lisensi dari penyedia di LN yang mengalami kendala pada perbedaan musim kerja di LN. pada bulan September di LN sedang musim panas yang merupakan musim libur kerja pegawai di LN. Sehingga proses pembayaran yang sudah dilakukan terkendala. (b) Realisasi serapan anggaran di triwulan III belum dapat terlaksana seperti yang tercantum pada lembar Rencana Penarikan Dana (Halaman III) DIPA . Hal tersebut karena perubahan jadwal dari pelaksana kegiatan. (c) Realisasi serapan anggaran belum memenuhi target triwulan III karena perubahan jadwal kegiatan dan metode pencairan anggaran yang lebih banyak menggunakan TUP.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (a)Melakukan pembayaran kontrak lisensi setelah musim liburan di LN berakhir. (b)Memutakhirkan Halaman III DIPA untuk Triwulan III dan Triwulan IV. (c)Mengeoptimalkan metode pencairan anggaran melalui LS.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa pada periode triwulan IV adalah sebesar 90,10. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tersebut berasal dari perhitungan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA): 92,29 [60%] + nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA): 86,82 [40%]. Rincian nilai EKA per indikator yaitu: penyerapan anggaran sebesar 97,82 atau sebesar Rp29.008.290.160 (97,82%) dari pagu 2022 revisi sebesar Rp29.655.912.000, konsistensi sebesar 99,66, capaian output sebesar 100, efisiensi sebesar 9,60, dan nilai efisiensi sebesar 74,00. Rincian nilai IKPA per indikator yaitu: pengelolaan UP sebesar 74,73, belanja kontraktual sebesar 86,67, deviasi halaman III DIPA sebesar 69,76, revisi DIPA sebesar 100, penyelesaian tagihan sebesar 100, realisasi anggaran sebesar 68,5, dispensasi SPM sebesar 100, dan capaian output sebesar 100.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran (NKA) satker triwulan IV yaitu: a)Pemutakhiran jadwal pelaksanaan kegiatan oleh pelaksana kegiatan menyelaraskan dengan kebutuhan dan kebijakan dari pimpinan. b)Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) halaman III DIPA menyelaraskan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan termutakhir. c)Adanya revisi anggaran. d)Penyerapan anggaran yang berjalan lambat karena pembelian lisensi bahan terjemahan dari penyedia di LN membutuhkan tahapan dan mekanisme yang panjang. Selain itu serapan berjalan lambat karena pengumpulan berkas laporan bulanan dari pengajar BIPA (PJJ daring, pengajar lokal) mengalami keterlambatan mengingat banyaknya dokumen laporan bulanan yang harus dikumpulkan dan tingkat kedisiplinan pengajar BIPA yang beragam.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Solusi yang dilakukan satker yaitu: a)Mengeoptimalkan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sudah tersusun dan meminimalkan perubahan jadwal kegiatan. b)Pemutakhiran RPD mengacu jadwal dan batasan dari KPPN. c)Melakukan revisi anggaran sesuai ketentuan dari DJA dan KPPN. d)Koordinasi lintas K/L dan penyedia di LN terkait penyelesaian kendala pembayaran lisensi, serta mengoptimalkan peran koordinator kawasan untuk mengingatkan secara berkala kepada pengajar BIPA untuk menyampaikan laporan bulanan secara tepat waktu.</p>
---	---	---	-------	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Produk Penerjemahan	1250.0000	produk	0	270	860	1261	Rp. 11.965.244.000
2	[052] Pelaksanaan Penerjemahan			0	270	860	1261	Rp. 11.202.282.000
3	[053] Diseminasi Bidang Penerjemahan			1	2	3	4	Rp. 332.812.000
4	[054] Bintek Penjurubahasaan			0	0	1	1	Rp. 430.150.000
5	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	100.0000	Lembaga	34	51	80	185	Rp. 10.464.211.000
6	[052] Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA			0	3	5	6	Rp. 937.487.000
7	[053] Diseminasi Program BIPA			1	2	4	6	Rp. 565.475.000
8	[054] Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA			34	51	80	185	Rp. 8.961.249.000
9	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	1	1	1	Rp. 1.583.158.000
10	[051] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan			3	6	9	12	Rp. 310.917.000
11	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			3	6	9	12	Rp. 208.682.000
12	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 334.727.000
13	[056] Pelayanan SDM			3	6	9	12	Rp. 464.194.000
14	[059] Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal			3	6	9	12	Rp. 264.638.000
15	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 5.643.299.000
16	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 1.152.458.000
17	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 4.490.841.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 29.655.912.000

Bogor, 12 Januari 2023

Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa,



Iwa Lukmana

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bogor, 24 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Prima Jayatri

198601192015041002



badanbahasa.kemdikbud.go.id



[pustandakemdikbud](https://www.instagram.com/pustandakemdikbud)



pustanda@kemdikbud.go.id

**Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC) Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247**